

**IMPLEMENTASI TRACER STUDY DALAM PENGEMBANGAN
MUTU PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA**



Disusun oleh:

AGRYANDA

NIM: 22204092013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS
YOGYAKARTA

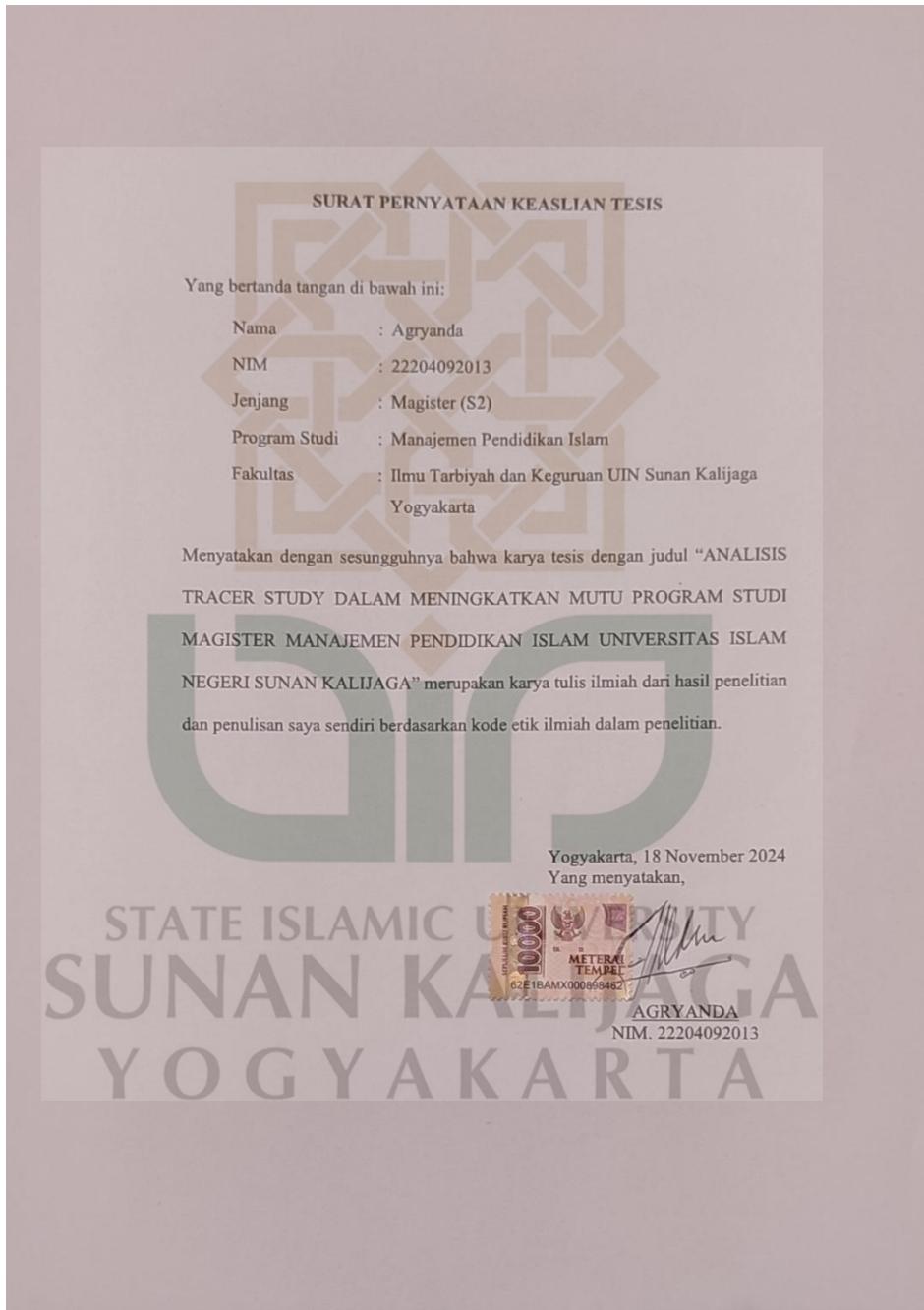
Diajukan Kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

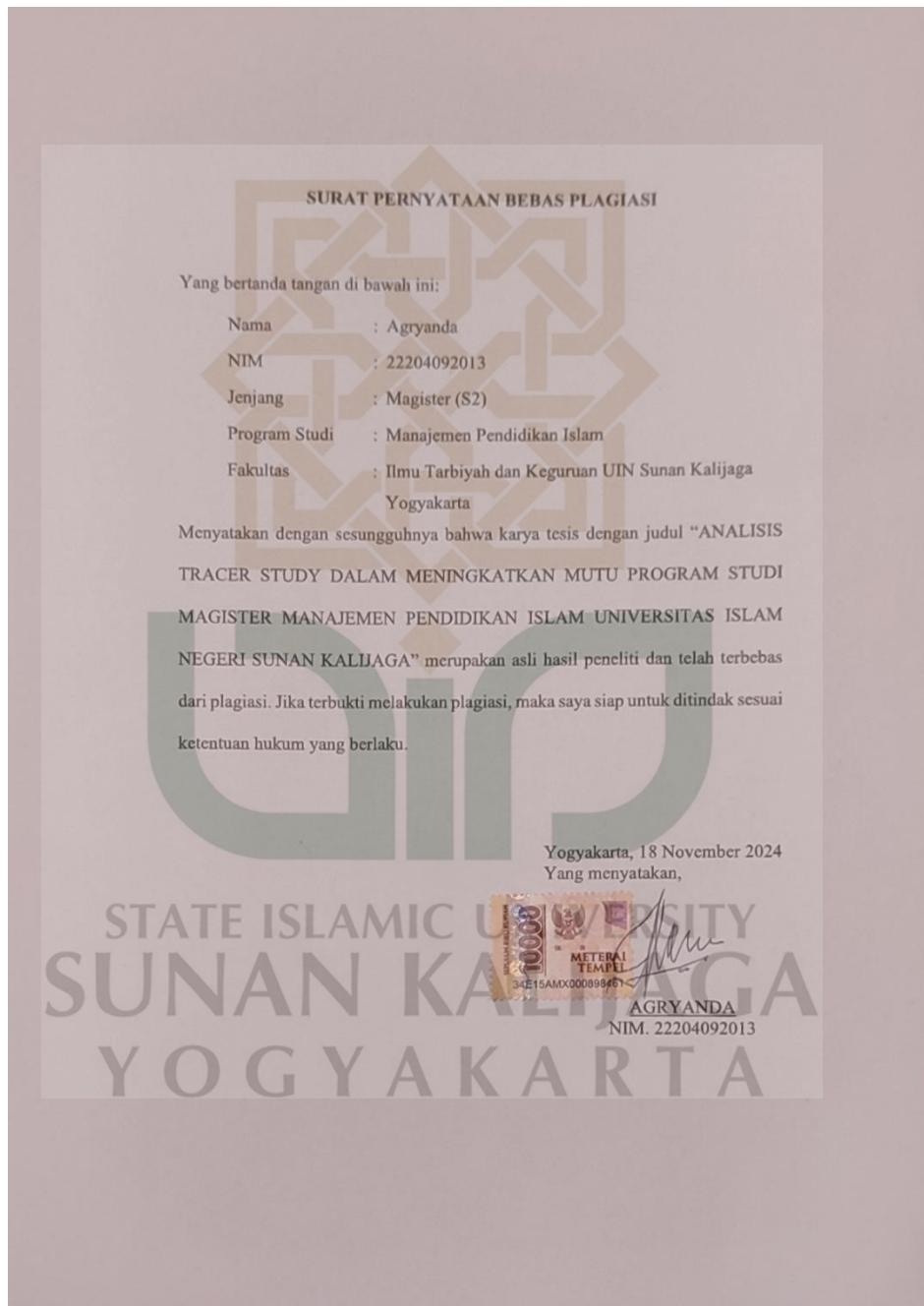
YOGYAKARTA

2024

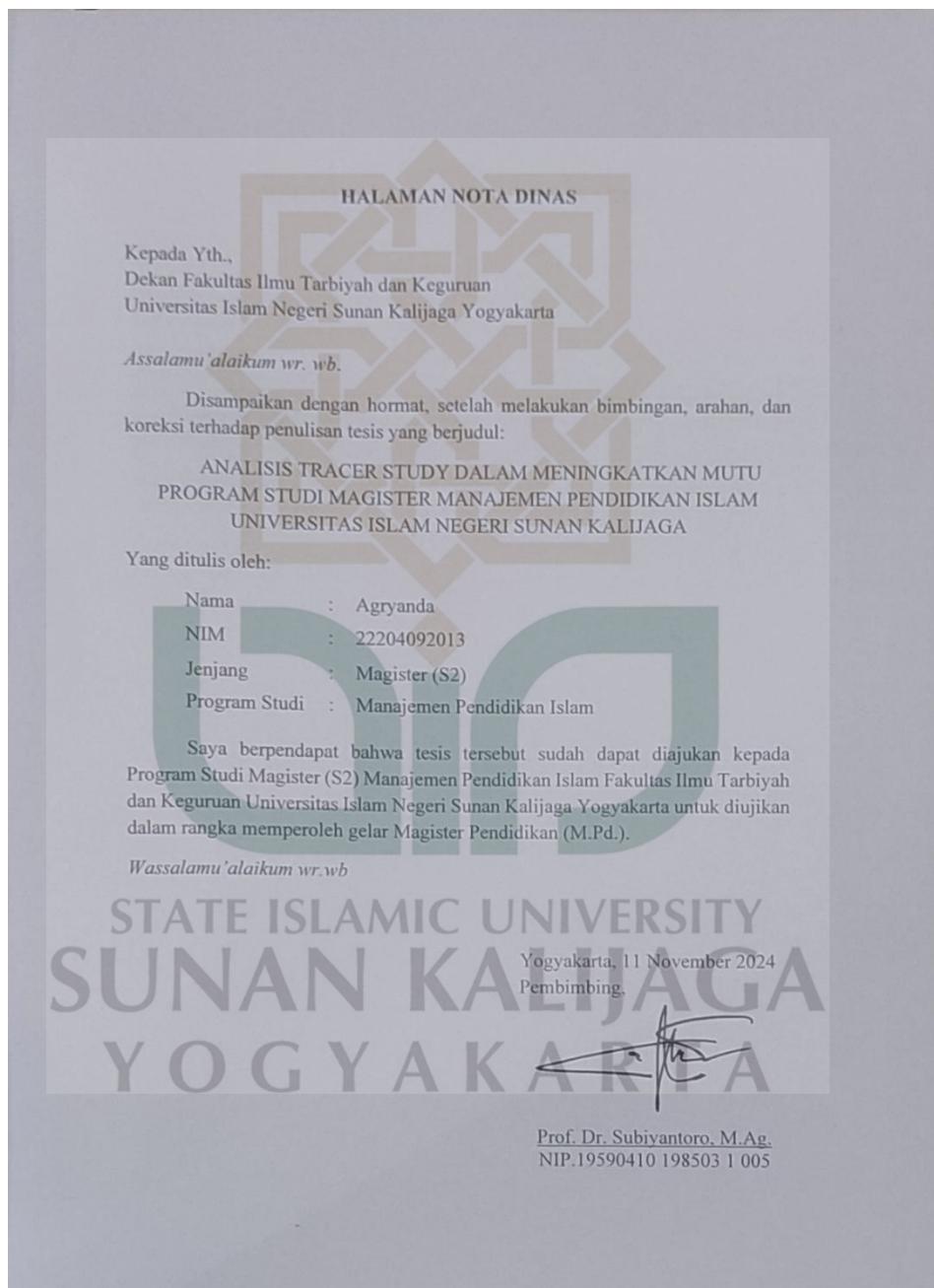
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS



SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI



HALAMAN NOTA DINAS



HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3192/U.n.02/DT/PP.00.9/11/2024

Tugas Akhir dengan judul

: IMPLEMENTASI TRACER STUDY DALAM PENGEMBANGAN MUTU
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN SUNAN
KALIJAGA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AGRYANDA, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 22204092013
Telah diujikan pada : Jumat, 29 November 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

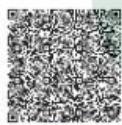
Ketua Sidang



Prof. Dr. Subiyantoro, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 675923688 Mf3

Pengaji I



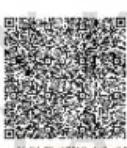
Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED



Pengaji II

Dr. H. Suwadi, S.Ag.,M.Ag.,M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67591661c31e2



Yogyakarta, 29 November 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67591661c31e2

ABSTRAK

Agryanda. “Implementasi Tracer Study Dalam Pengembangan Mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.” Tesis, Yogyakarta: Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2024.

Perguruan Tinggi memiliki peran signifikan untuk membentuk dan menciptakan *output* yang berkualitas agar dapat terserap dunia kerja. Namun, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) justru menunjukkan pengangguran pada tingkat perguruan tinggi mengalami peningkatan dari 9,9% pada bulan Agustus 2022 lalu terus bertambah menjadi 14,5% pada bulan Februari 2024. Dengan tracer study sebagai upaya untuk memetakan dan memperbaiki kualitas para lulusan dapat menjadi jawaban atas masalah tersebut. Dengan demikian, maka penelitian ini bertujuan untuk menemukan implementasi tracer study dengan menggali informasi dari bagaimana proses pelaksanaannya sampai bagaimana peran alumni terhadap almamaternya hingga dapat mengembangkan mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MMPI) UIN Sunan Kalijaga.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *mixed method* dengan desain *sequential explanatory* yaitu menggabungkan penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan. Lokasi penelitian adalah Program Studi MMPI UIN Sunan Kalijaga, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sampel yang digunakan adalah lulusan Program Studi MMPI UIN Sunan Kalijaga 2021-2022. Analisis data dimulai dengan data kuantitatif lalu dilanjutkan dengan data kualitatif yang lebih komprehensif.

Penelitian ini menemukan bahwa proses tracer study Program Studi MMPI UIN Sunan Kalijaga telah menerapkan konsep PDCA dari perancanaannya sampai pada proses perbaikannya. Selain itu, para alumni Program Studi MMPI UIN Sunan Kalijaga 2021-2022 telah mengembangkan mutu dengan berperan sebagai inspirator dan role model, mentor karier dan memberikan keahlian, peluang untuk mengakses pengembangan profesional dan meningkatkan upaya perekruitan, meningkatkan dan mendukung reputasi lembaga. Dampak tracer study yang peneliti temukan berupa saran dan masukan yang dikelompokkan untuk Tracer Study: penerapan strategi komunikatif, penyesuaian tracer study dan upaya-upaya strategis, sedangkan untuk Program Studi MMPI UIN Sunan Kalijaga: pengembangan dan update kurikulum, pengadaan fasilitas/wadah bagi para alumni dan pengadaan temu/reuni alumni.

Kata Kunci: Tracer Study, PDCA, Mutu Perguruan Tinggi

ABSTRACT

Agryanda. "The Implementation of Tracer Study in Developing the Quality of the Master's Program in Islamic Education Management at Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga." Thesis, Yogyakarta: Master's Program in Islamic Education Management, Faculty of Education and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, 2024.

Higher education institutions play a significant role in shaping and producing high-quality graduates who can be absorbed into the workforce. However, data from the Indonesian Central Bureau of Statistics (BPS) reveals that unemployment among university graduates has increased from 9.9% in August 2022 to 14.5% in February 2024. Tracer studies, as an effort to map and improve the quality of graduates, offer a potential solution to this issue. This study aims to explore the implementation of tracer studies by gathering information on their processes and examining the role of alumni in contributing to their alma mater, ultimately enhancing the quality of the Master's Program in Islamic Educational Management (MMPI) at UIN Sunan Kalijaga.

This research employs a mixed-method approach with a sequential explanatory design, combining quantitative and qualitative methods in a sequential manner. The study is conducted at the MMPI program of UIN Sunan Kalijaga, using purposive sampling to target alumni who graduated between 2021 and 2022. Data analysis begins with quantitative data, followed by a more comprehensive qualitative analysis.

The findings indicate that the MMPI program at UIN Sunan Kalijaga has adopted the PDCA (Plan-Do-Check-Act) cycle in its tracer study process, from planning to implementation and continuous improvement. Additionally, the alumni of the MMPI program (2021-2022) have contributed to quality enhancement by serving as role models, career mentors, and sources of expertise. They have also created opportunities for professional development, enhanced recruitment efforts, and supported the institution's reputation. The impact of the tracer study includes actionable recommendations, categorized into two areas: Tracer Study Implementation: adopting communicative strategies, aligning tracer study practices, and developing strategic measures. The MMPI Program at UIN Sunan Kalijaga: curriculum development and updates, providing facilities or platforms for alumni, and organizing alumni gatherings or reunions.

Keywords: Tracer Study, PDCA, Higher Education Quality

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, yang memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan tesis berjudul *Implementasi Tracer Study Dalam Pengembangan Mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah menyebarkan ajaran Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam.

Peneliti menyadari bahwa proses penyusunan tesis ini bukanlah hal yang mudah dan banyak tantangan yang harus dihadapi. Berkat doa, dukungan, motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak, semua kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan tulus, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyelesaian tesis ini. Terima kasih ini peneliti tujuhan kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Nur Saidah, M.Ag. dan Bapak Irwanto, M.Pd., sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang terus memberikan motivasi hingga tesis ini dapat diselesaikan dengan optimal.

4. Bapak Prof. Dr. Subiyantoro, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan tepat waktu.
5. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam yang telah berkontribusi dalam pengembangan ilmu selama masa studi magister.
6. Kedua orang tua tercinta dan seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan nasehat dan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Semester Genap Tahun 2022 atas kebersamaan dan rasa kekeluargaan selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
Dengan penuh doa, peneliti berharap semoga segala bentuk bantuan, dukungan, dan bimbingan dari semua pihak selama masa perkuliahan dapat menjadi amal baik yang diterima oleh Allah SWT dan diberikan ganjaran terbaik-Nya.
Aamiin Yaa Rabbal'Aalamiin. Peneliti juga memohon maaf atas segala kekeliruan yang mungkin terdapat dalam penulisan tesis ini.

Yogyakarta, 11 November 2024
Yang menyatakan,



AGRYANDA
NIM. 22204092013

MOTO

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُم مِّنْ ذَرَّةٍ وَأَنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُورًا وَقَبَّلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ

اللَّهِ أَنْفَكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَسِيرٌ

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha teliti.”

(QS. Al-Hujurat · Ayat 13)¹

“Trace Study is key to improving the quality and relevance of education”

(Trace Study menjadi kunci untuk peningkatan mutu dan relevansi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
- Harald Schomburg -²

¹ Qur'an Kemenceag Surah Al-Hujurat · Ayat 13 diakses pada tanggal 05 Desember 2024 pukul 16:00 WIB melalui <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=13&to=13>

² Harald Schomburg, Carrying Out Tracer Studies: Guide To Anticipating And Matching Skills And Job (Luxembourg: European Union, 2016), hlm. 17.

PERSEMBAHAN

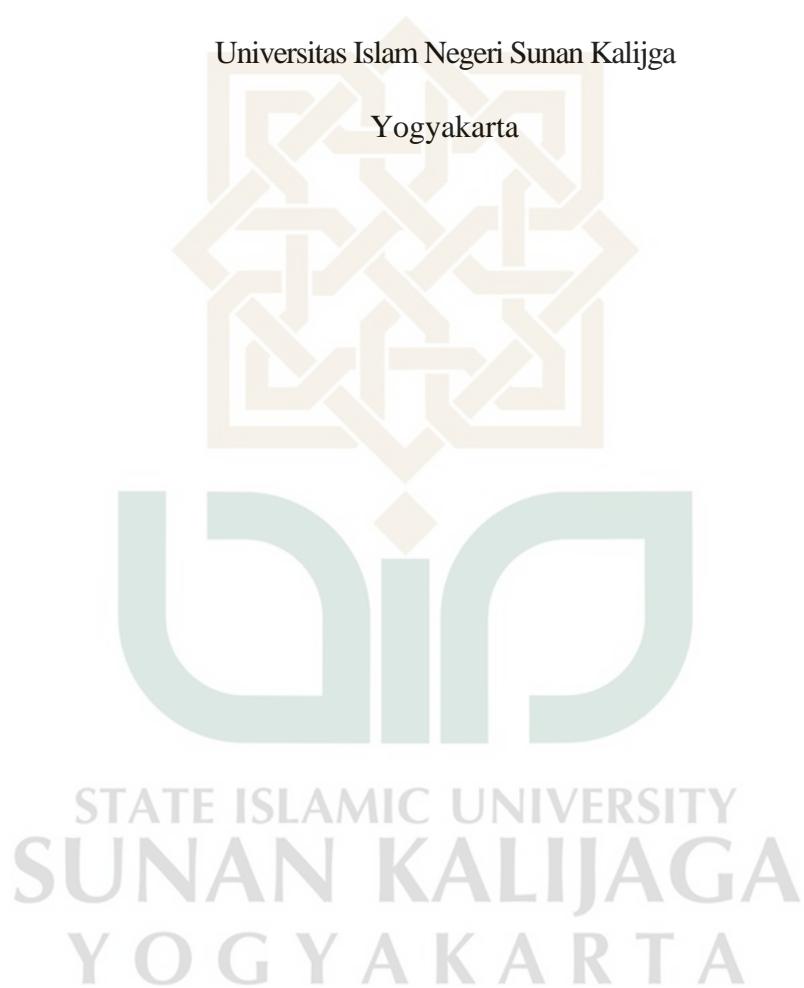
Tesis ini Peneliti persembahkan kepada Almameter tercinta

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTO	ix
PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori.....	23
1. Tracer Study	23
2. Manajemen Mutu Pendidikan	36
3. Tracer Study dan Mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga	45
G. Sistematika Pembahasan	71
BAB II METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.

- C. Populasi dan SampelError! Bookmark not defined.
- D. Data dan Sumber DataError! Bookmark not defined.
- E. Teknik Pengumpulan DataError! Bookmark not defined.
- F. Instrumen Penelitian.....Error! Bookmark not defined.
- G. Teknik Analisis Data.....Error! Bookmark not defined.
 - 1. Data Kuantitatif.....Error! Bookmark not defined.
 - 2. Data KualitatifError! Bookmark not defined.

BAB III GAMBARAN UMUM PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGAError!
Bookmark not defined.

- A. Profil dan Sejarah BerdiriError! Bookmark not defined.
- B. Visi, Misi dan Tujuan.....Error! Bookmark not defined.
- C. Identitas dan LokasiError! Bookmark not defined.
- D. Struktur OrganisasiError! Bookmark not defined.
- E. DosenError! Bookmark not defined.
- F. KurikulumError! Bookmark not defined.
- G. Tracer Studi Program Studi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga. **Error!**
Bookmark not defined.

BAB IV PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA.**Error!** Bookmark not defined.

- A. Profil Lulusan.....Error! Bookmark not defined.
 - 1. Jenis KelaminError! Bookmark not defined.
 - 2. Lama StudiError! Bookmark not defined.
- B. Perolehan IPKError! Bookmark not defined.
- C. Kondisi LulusanError! Bookmark not defined.
- D. Tingkat PendidikanError! Bookmark not defined.
- E. Kualifikasi LulusanError! Bookmark not defined.
- F. Waktu Tunggu Lulusan.....Error! Bookmark not defined.
- G. Tingkat dan Ukuran Tempat Kerja Lulusan**Error!** **Bookmark** **not**
defined.
- H. Posisi JabatanError! Bookmark not defined.

I.	Pembekalan Teori Selama Perkuliahan	Error! Bookmark not defined.
J.	Kemampuan Penerapan Teori dalam Praktik	Error! Bookmark not defined.
K.	Relevansi Teori dengan Bidang Pekerjaan	Error! Bookmark not defined.
L.	Produktivitas Kerja Lulusan.....	Error! Bookmark not defined.
M.	Perolehan Gaji.....	Error! Bookmark not defined.
N.	Bahasa Asing Inggris & Arab serta Teknologi Informasi (TI)	Error! Bookmark not defined.
1.	Pembekalan Bahasa Asing Inggris & Arab serta Teknologi Informasi selama Perkuliahan ..	Error! Bookmark not defined.
2.	Penggunaan Bahasa Asing Inggris & Arab serta Teknologi Informasi Dalam Pekerjaan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PERAN ALUMNI DAN DAMPAK TRACER STUDY PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA		Error! Bookmark not defined.
A.	Proses <i>Tracer Study</i> Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga	Error! Bookmark not defined.
B.	Peran Alumni Dalam Pengembangan Mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga	Error! Bookmark not defined.
C.	Dampak Tracer Study Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga	Error! Bookmark not defined.
BAB VI PENUTUPAN.....		218
A.	Kesimpulan	218
B.	Saran.....	220
DAFTAR PUSTAKA		221
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		231
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		261

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil Kalijaga tracer Study (KTS) 2023 Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam	6
Tabel 2	Hasil Kajian Pustaka	20
Tabel 3	Ruang Lingkup Peran Alumni	34
Tabel 4	Indikator Mutu Program Studi MMPI UIN Sunan Kalijaga.....	70
Tabel 5	Elemen dan Indikator Kuisioner	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6	Indikator Kuesioner dan Butir Pertanyaan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 7	Indikator Kuesioner, Butir Pertanyaan dan Skor	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8	Hasil Uji Validitas Kuesioner	Error! Bookmark not defined.
Tabel 9	Indikator Wawancara	Error! Bookmark not defined.
Tabel 10	Dosen Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Error! Bookmark not defined.
Tabel 11	Kurikulum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020	Error! Bookmark not defined.
Tabel 12	Output Analisis Statistik Deskriptif Data Kuantitatif SPSS 30.0	Error! Bookmark not defined.

- Tabel 13** Profil Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022.....**Error!**
Bookmark not defined.
- Tabel 14** Jenis Kelamin Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 15** Output SPSS 30.00 Indikator Lama Studi Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 16** Output SPSS 30.00 Indikator Perolehan IPK Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 17** Output SPSS 30.00 Indikator Kondisi Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 18** Output SPSS 30.00 Indikator Tingkat Pendidikan Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022 ...**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 19** Output SPSS 30.00 Indikator Kualifikasi Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 20** Output SPSS 30.00 Indikator Waktu Tunggu Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 21** Output SPSS 30.00 Indikator Tingkat dan Ukuran Tempat Kerja Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022.....**Error!**
Bookmark not defined.
- Tabel 22** Output SPSS 30.00 Indikator Posisi Jabatan Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 23** Output SPSS 30.00 Indikator Pembekalan Kompetensi Selama Perkuliahan Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 24** Output SPSS 30.00 Indikator Kemampuan Penerapan Teori dalam Praktik Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022 ..**Error!**
Bookmark not defined.
- Tabel 25** Output SPSS 30.00 Indikator Relevansi Kompetensi Dengan Bidang Pekerjaan Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022**Error! Bookmark not defined.**

- Tabel 26** Output SPSS 30.00 Indikator Produktivitas Kerja Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022 ...**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 27** Output SPSS 30.00 Indikator Perolehan Gaji Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 28** Output SPSS 30.00 Indikator Pembekalan Bahasa Asing Inggris & Arab serta TI Selama Perkuliahan Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 29** Output SPSS 30.00 Indikator Penggunaan Bahasa Asing Inggris & Arab serta TI Dalam Pekerjaan Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 30** Indikator Mutu Program Studi MMPI UIN Sunan Kalijaga.....**Error!**
Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

- | | | |
|-----------------|---|-------------------------------------|
| Gambar 1 | Tingkat Pengangguran Perguruan Tinggi | 3 |
| Gambar 2 | Siklus Deming (Deming Cycle) | 41 |
| Gambar 3 | Adaptasi Tahapan Model Sequential Explanatory Dari Sugiyono | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4 | Adaptasi Skema Tentang Instrumen dan Cara-cara Pengujian Validitas dan Reliabilitas Dari Sugiyono Error! Bookmark not defined. | |
| Gambar 5 | Adaptasi Analisis Data Dari Miles, Huberman dan Saldana Error!
Bookmark not defined. | |

- Gambar 6** Akreditasi UNGGUL Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 7** Lokasi/Alamat Magister MPI UIN Sunan Kalijaga**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 8** Struktur Organisasi Program Studi Magister MPI UIN Sunan Kalijaga.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 9** Buku-Buku Kalijaga Tracer Study Yang Telah Dipublikasikan Setiap Tahunnya.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 10** Sosial Media Utama CENDI.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 11** Diagram Profil Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 12** Diagram Jenis Kelamin Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 13** Diagram Indikator Lama Studi Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 14** Diagram Indikator Perolehan IPK Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 15** Diagram Indikator Kondisi Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 16** Diagram Indikator Tingkat Pendidikan Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 17** Diagram Indikator Kualifikasi Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 18** Diagram Indikator Waktu Tunggu Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 19** Diagram Indikator Tingkat dan Ukuran Tempat/Bidang Kerja Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 20** Diagram Indikator Posisi Jabatan Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022**Error! Bookmark not defined.**

- Gambar 21** Diagram Indikator Pembekalan Kompetensi Selama Perkuliahan Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022.....**Error!**
Bookmark not defined.
- Gambar 22** Diagram Indikator Kemampuan Penerapan Teori dalam Praktik Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022.....**Error!**
Bookmark not defined.
- Gambar 23** Diagram Indikator Relevansi Teori Dengan Bidang Pekerjaan Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 24** Diagram Indikator Produktivitas Kerja Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 25** Diagram Indikator Perolehan Gaji Lulusan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN SUKA 2021-2022.....**Error!**
Bookmark not defined.
- Gambar 26** Diagram Indikator Pembekalan Bahasa Asing Inggris & Arab serta TI Selama Perkuliahan Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 27** Diagram Indikator Penggunaan Bahasa Asing Inggris & Arab serta TI Dalam Pekerjaan Lulusan Program Studi MMPI UIN SUKA 2021-2022.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 28** Hasil dari Setiap Indikator Tracer Study Prodi MMPI UIN Sunan Kalijaga**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 29** Penyelenggara Tracer Study Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 30** Pelaksanaan Tracer Study oleh CENDI Melalui Instagram.....**Error!**
Bookmark not defined.
- Gambar 31** Pelaksanaan Update Data Alumni Dallam Tracer Study Melalui Instagram.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 32** Database Devalumni**Error! Bookmark not defined.**

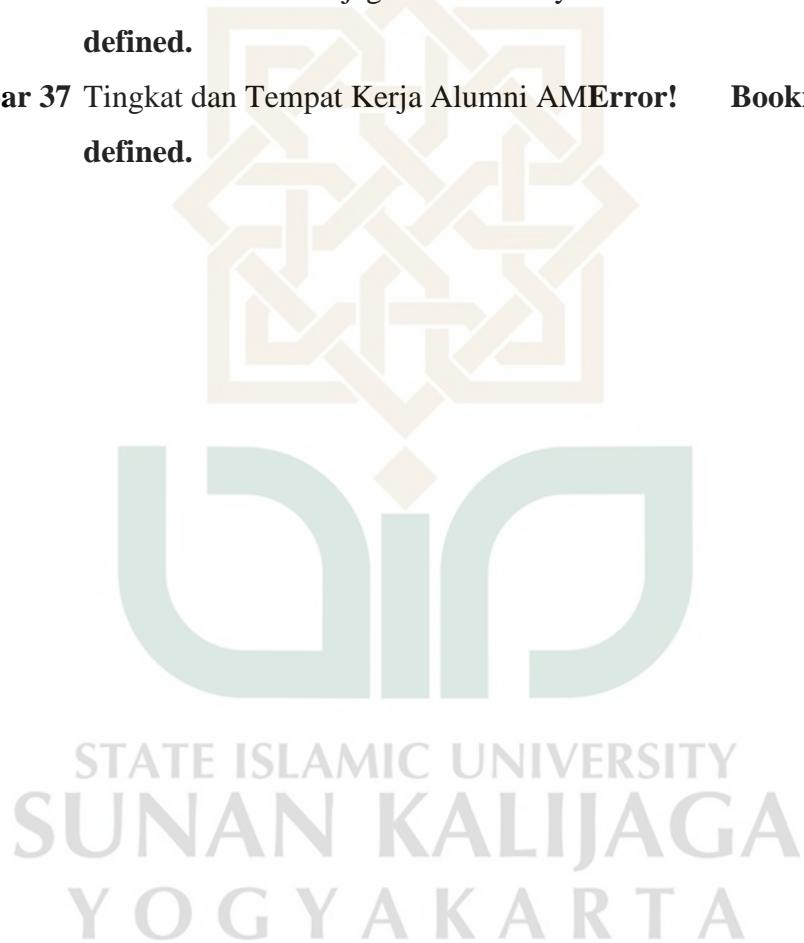
Gambar 33 Isi Tracer Study yang Telah Dikonsultasikan Kepada LPM..... Error!
Bookmark not defined.

Gambar 34 Sosialisasi Tracer Study oleh CENDIError! **Bookmark not defined.**

Gambar 35 Pelaksanaan Tracer Study oleh Sekprodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan KalijagaError! **Bookmark not defined.**

Gambar 36 Publikasi Buku Kalijaga Tracer StudyError! **Bookmark not defined.**

Gambar 37 Tingkat dan Tempat Kerja Alumni AMError! **Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian.....	232
Lampiran 2	Kuesioner Tracer Study Menggunakan G-Form.....	233
Lampiran 3	Dokumentasi Pengumpulan Data Kuantitatif Melalui WhatsApp	234
Lampiran 4	Audio dan Transkrip Wawancara.....	235
Lampiran 5	Dokumentasi Pengumpulan Data Kualitatif Melalui WhatsApp Voice Note dan Langsung	236
Lampiran 6	Pengumpulan Data Kualitatif Via WhatsApp Telepon.....	237
Lampiran 7	Hasil Konversi Pengumpulan Data Kuantitatif.....	238
Lampiran 8	Output SPSS 30.00 Dari Hasil Uji Validitas Kuesioner	240
Lampiran 9	Output SPSS 30.00 Dari Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	243
Lampiran 10	Daftar r tabel	244
Lampiran 11	Alur Pengisian Kuesioner Tracer Study Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga	245
Lampiran 12	Surat Peringkat Akreditas Prodi MMPI UIN Sunan Kalijaga	250
Lampiran 13	Berita Acara Seminar Proposal	252
Lampiran 14	Surat Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir Kepada Kaprodi MMPI UIN Sunan Kalijaga	254
Lampiran 15	Surat Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir Kepada CENDI Sunan Kalijaga	255
Lampiran 16	Surat Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir Kepada Alumni Prodi MMPI UIN Sunan Kalijaga 2021-2022	256
Lampiran 17	Kartu Bimbingan Tesis	257
Lampiran 18	Hasil Tes BTQ	258
Lampiran 19	Sertifikat TOEC/TOEFL.....	259

Lampiran 20 Sertifikat IKLA/TOAFL 260



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai institusi pendidikan, Perguruan Tinggi berperan aktif dalam mengembangkan sumber daya manusia untuk memiliki pengetahuan, keahlian serta keterampilan sehingga dapat unggul dan memiliki kemampuan untuk berkompetisi dalam era globalisasi saat ini. Semua aspek ini dianggap sebagai modal dasar yang sangat penting untuk dikembangkan, dengan maksud agar dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi di dunia kerja secara efektif dan kompeten. Bahkan dunia pendidikan perlu dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman agar *output* yang dihasilkan dapat bersaing secara efektif dalam menghadapi perubahan.³ Oleh karena itu, sebagai lembaga yang memiliki peran signifikan dalam membentuk dan meningkatkan kemampuan lulusan, Perguruan Tinggi harus mampu mengikuti perkembangan-perkembangan tersebut.

Besarnya tuntutan akan kualitas lulusan Perguruan Tinggi menjadi perhatian utama bagi pemerintah, institusi penyelenggara pendidikan, serta masyarakat baik di tingkat lokal maupun nasional. Salah satu indikator yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan penyelenggaraan Perguruan Tinggi baik dari segi kualitas maupun kuantitas adalah produk hasil keluaran

³ Zuhud Suriono, “Analisis SWOT dalam Identifikasi Mutu Pendidikan,” *ALACRITY: Journal of Education* 1, no. 3 (2021): 94–103, doi:10.52121/ALACRITY.V1I3.50.

atau lulusan dari Program Studi yang bersangkutan. Karena produk dari suatu pendidikan adalah alumni yang telah melalui proses pembelajaran di lembaga pendidikan.⁴ Sehingga dengan adanya lulusan dari Program Studi yang berkualitas dan mampu berkiprah dalam dunia kerja mencerminkan pendidikan yang bermutu. Hal ini dipertegas dengan Fakhruddin yang menyatakan bahwa pendidikan dianggap bermutu atau berkualitas apabila: a) Lembaga pendidikan mampu menetapkan dan merealisasikan visi melalui pelaksanaan tugas-tugasnya. b) Lembaga pendidikan dapat memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*), termasuk: Kebutuhan masyarakat, Kebutuhan dunia kerja, dan Kebutuhan para profesional.⁵ Selaras dengan Sedarmayanti yang menyatakan bahwa upaya mencapai standar mutu pendidikan tidak hanya bergantung pada kualitas tenaga kependidikan, seperti dosen tetapi juga terkait dengan kompetensi lulusan agar dapat berkiprah di dunia kerja.⁶ Dengan demikian, jika sebaliknya produk atau lulusan yang dihasilkan oleh Program Studi dari sebuah Perguruan Tinggi tidak mampu berkiprah dalam dunia kerja menunjukkan bahwa Program Studi tersebut belum berhasil dan tidak mencerminkan pendidikan yang bermutu.

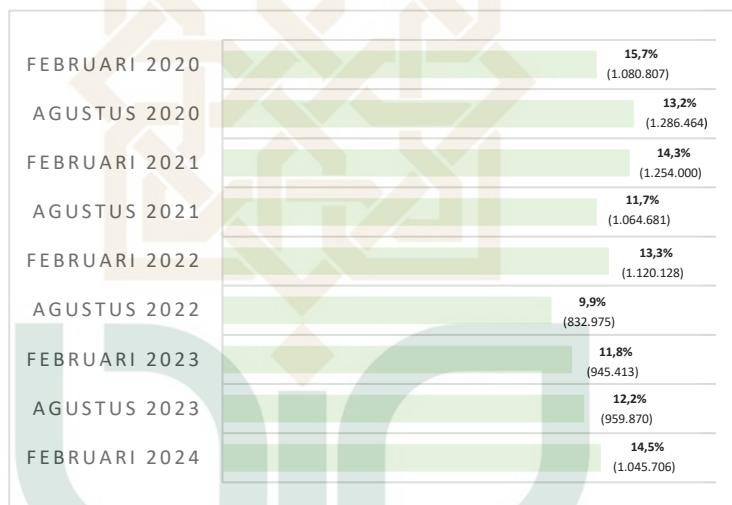
Namun realita yang dihadapi pada zaman sekarang justru sebaliknya yaitu meningkatnya pengangguran yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi.

⁴ Kharisul Wathoni, “Alumni Menurut Perspektif Total Quality Management (TQM),” *MA’ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 01 (2021), doi:10.21154/maalim.v2i01.3036.

⁵ Mokh. Fakhruddin Siswopranoto, “Standar Mutu Pendidikan,” *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 17–29, doi:10.54437/alidaroh.v6i1.372.

⁶ Sedarmayanti dan Fediandy Augustinah, “Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Guna Mewujudkan Universitas Unggul,” *Jurnal ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial* 3, no. 2 (2019): 456–72, doi:10.25139/JMNEGARA.V3I2.2140.

Mengutip Cindy Mutia Annur dalam data *Trading Economy*, tercatat bahwa Indonesia adalah negara dengan tingkat pengangguran tertinggi kedua di ASEAN dengan tingkat pengangguran di dalam negeri mencapai angka 5,45% pada Februari 2023.⁷ Hal ini lebih diperkuat dengan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang menjelaskan bahwa terdapat tingkat pengangguran di kalangan pendidikan tinggi atau mengenyam bangku kuliah terus bertambah, sebagai berikut:



Gambar 1 Tingkat Pengangguran Perguruan Tinggi⁸

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa pengangguran pada tingkat pendidikan tinggi meskipun sempat mengalami penurunan, namun mulai mengalami peningkatan kembali dari 9,9% pada bulan Agustus 2022 lalu meningkat 11,8% pada bulan Februari 2023 dan terus bertambah menjadi 12,2% pada bulan Agustus 2023 dan 14,5% pada bulan Februari 2024.

⁷ Cindy Mutia Annur, "Tingkat Pengangguran Indonesia Tertinggi ke-2 di ASEAN," *Databoks*, 2023, diakses pada tanggal 20 Maret 2024 pukul 09:00 WIB melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/06/tingkat-pengangguran-indonesia-tertinggi-ke-2-di-asean>.

⁸ "BPS Pengangguran Pendidikan Tertinggi," diakses pada tanggal 10 November 2024 pukul 19:00 WIB melalui <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/OTcyIzE=/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-1986---2023.html>.

Meningkatnya jumlah pengangguran pada kalangan Perguruan Tinggi tersebut mengindikasikan perlunya pemetaan dan pengembangan kualifikasi Perguruan Tinggi terutama dalam Program Studi untuk memastikan pencapaian kompetensi lulusan yang berkualitas dan mampu berkiprah di dunia kerja. Dalam upaya menjaga dan mengembangkan kualitas Program Studi dalam sebuah Perguruan Tinggi, pemahaman mendalam tentang kontribusi alumni terhadap dunia kerja menjadi sangat penting. Seiring dengan perkembangan dan perubahan yang terus mewarnai dunia kerja, diperlukan relevansi yang tepat dalam mencetak lulusan yang kompeten. Dalam konteks ini, pelacakan alumni (*Tracer Study*) muncul sebagai alat evaluasi yang efektif untuk mengeksplorasi jejak karier alumni, menyediakan wawasan mengenai sejauh mana Program Studi mempersiapkan mereka untuk tantangan dunia kerja yang dinamis. Tracer study merupakan jenis penelitian yang fokus pada situasi alumni, terutama dalam konteks pencarian pekerjaan, situasi di tempat kerja, dan penggunaan kompetensi yang diperoleh selama masa kuliah di Universitas atau Perguruan Tinggi.⁹ Tracer study dalam mengembangkan mutu Program Studi terletak pada kemampuannya untuk memberikan data konkret mengenai keberhasilan lulusan di pasar kerja. Dengan tracer study menjadi alat yang efektif dalam melacak perkembangan dan situasi alumni, serta memiliki peran yang sangat penting dalam mengumpulkan informasi, sehingga data yang

⁹ Noor Saif Muhammad Mussafi dan Siti Rohaya, “Pemanfaatan *Tracer Study* Terhadap Peningkatan Kualitas Program Studi Di Uin Sunan Kalijaga,” *Digilib UIN SUKA*, 2022, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/57452/>.

diperoleh melalui tracer study menjadi materi evaluasi yang berharga, yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan mutu Program Studi.¹⁰

Pelaksanaan tracer study ini menjadi urgensi bagi pihak lembaga Perguruan Tinggi karena ada banyak sekali manfaat yang akan dapat menjadi bahan evaluasi dari *feedback* para alumni yang telah terjun kelapangan pekerjaan. Pernyataan ini didasari temuan riset yang dilakukan oleh Santoso, Mahmudi, dan Basuki tentang tracer study. Dalam riset tersebut menjelaskan bahwa ada banyak informasi berharga yang diperoleh dari pelaksanaan tracer study, seperti kebutuhan aktual yang diinginkan oleh industri, kekurangan yang teridentifikasi pada lulusan, kelemahan dalam kurikulum yang telah diimplementasikan, serta harapan-harapan alumni terhadap lembaga pendidikan mereka terkait penyelenggaraan pendidikan di masa mendatang.¹¹ Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap hasil tracer study perlu dilakukan untuk memetakan secara akurat lulusan dari Perguruan Tinggi agar dapat menjadi bahan evaluasi dalam rangka mengembangkan mutu.

Adapun berdasarkan hasil studi pendahuluan pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwa UIN Sunan Kalijaga menjadi salah satu Universitas yang tetap terus melacak alumninya dengan menggunakan tracer study untuk mendapatkan *feedback* dari para alumni yang pada akhirnya dapat menjadi

¹⁰ Zulhimma, “Tracer Study Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Dangsidimpuan,” *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman* 1, no. 2 (2015): 92–107, doi:10.24952/TAZKIR.V1I2.363.

¹¹ Budi Santoso, Hadi Mahmudi, dan Prayitno Basuki, “Studi Pelacakan (*Tracer Study*) Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram,” *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan* 1, no. 1 (2019): 1–15, doi:10.29303/e-jep.v1i1.3.

bahan evaluasi untuk terus mengembangkan mutu UIN Sunan Kalijaga terutama pada setiap Program Studinya. Dengan tracer study tersebut UIN Sunan Kalijaga tetap mampu mengembangkan mutunya yang diindikasikan dengan menghasilkan lulusan (*output*) yang berperan penting dalam berbagai bidang pekerjaan seperti politik, hukum, dan kenegaraan, sosial dan kemasyarakatan, seni dan budaya, bahkan dalam setiap bidang tersebut sejumlah alumni UIN Sunan Kalijaga telah mencapai posisi dan pengaruh strategis, termasuk menjadi Rektor, anggota DPR, Duta Besar, Bupati, pemimpin pesantren terkemuka, seniman, budayawan terkenal, dan lain sebagainya.¹² Bahkan terdapat salah satu Program Studi yang mampu menghasilkan produk lulusan yang berkualitas dan dapat berkiprah dalam dunia kerja yaitu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Kalijaga tracer Study (KTS) 2023 Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Prodi	Bekerja	Berwirausaha	Berwirausaha dan Bekerja	Belum Bekerja	Studi Lanjut	Jumlah
Manajemen Pendidikan Islam (S2)	23	3	0	3	0	29

Dalam Kalijaga Tracer Study (KTS) 2023 menunjukkan bahwa dari total keseluruhan 29 lulusan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam yang terlacak, terdapat 23 lulusan yang berhasil bekerja dengan persentase sebesar 80%, lalu terdapat 3 lulusan yang berwirausaha dengan persentase

¹² Fuad Mustafid, “Biografi Intelektual Dan Kiprah Alumni IAIN-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa Dan Bernegara,” 2022, <http://digilib.uinsuka.ac.id/id/eprint/49115>.

sebesar 10% dan yang tidak bekerja hanya terdapat 3 orang dengan persentase sebesar 10% dengan tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan mencapai 54% dalam kategori tinggi yang terdiri dari 14 lulusan dan 38% dalam kategori sedang sedangkan hanya 8% yang termasuk dalam kategori rendah yang terdiri dari 2 lulusan.¹³ Hal ini tentu mengindikasikan bahwa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam memiliki mutu yang tinggi. Selain itu, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga juga mampu meraih Akreditasi Program Studi (APS) UNGGUL,¹⁴ yang dapat menunjukkan bahwa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga mampu menyelenggarakan dan menciptakan lulusan sesuai harapan dan mampu berkiprah dalam dunia kerja. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti bagaimana implementasi tracer study dalam mengembangkan mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga hingga sampai pada hubungan sinergis-mutualisme antara Program Studi-alumni yang terjadi sehingga dapat mengembangkan mutu pendidikan.

Penelitian ini timbul sebagai tanggapan terhadap urgensi pengembangan mutu perguruan tinggi, terutama dalam konteks Program Studi. Peneliti mencoba menggali informasi bagaimana proses pelaksanaan tracer study sampai pada bagaimana peran alumni terhadap almamaternya hingga dapat mengembangkan mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi

¹³ Paramawardhani, Salehudin, dan Saif Muhammad Musaffi, “*Kalijaga Tracer Study UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023*,” hlm. 358.

¹⁴ “Sertifikat dan SK Akreditasi Unggul Magister MPI,” diakses pada tanggal 21 Maret 2024 pukul 10:15 WIB melalui <https://mpimagister.uin-suka.ac.id/id/dokumen>.

pada pemahaman implementasi tracer study melalui perspektif konsep manajemen PDCA yang dilanjutkan dengan data hasil tracer study menjadi bahan evaluasi yang dapat diintegrasikan dalam upaya perbaikan berkelanjutan. Berdasarkan paparan tersebut maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul Implementasi Tracer Study Dalam Pengembangan Mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses tracer study Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga?
2. Bagaimana peran alumni dalam pengembangan mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga?
3. Bagaimana dampak tracer study Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi tracer study yang ada di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga melalui perspektif konsep manajemen PDCA.
2. Untuk menemukan dan mendeskripsikan peran-peran alumni terhadap pengembangan mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Untuk menemukan dan mendeskripsikan dampak tracer study Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan dua manfaat, yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai implementasi tracer study dengan menggali informasi bagaimana proses pelaksanaannya sampai pada bagaimana peran alumni terhadap almameternya hingga dapat mengembangkan mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan bahan kajian untuk para peneliti di bidang manajemen pendidikan islam tentang implementasi tracer study melalui perspektif PDCA Edward Deming dalam rangka pengembangan mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.

2. Secara Praktis

Harapannya, penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

- a) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait tracer study dan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga dengan hasil tracer study

yang berupa bahan evaluasi dalam mengembangkan mutu Program Studi yang ada di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.

b) Peneliti

Semoga penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peneliti terkait dengan tracer study dan peran alumni dalam mengembangkan mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.

c) Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak lain dalam menemukan referensi atau rujukan ilmiah terkait implementasi tracer study dalam rangka mengembangkan mutu Program Studi.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti melakukan eksplorasi informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai acuan perbandingan, dengan tujuan mengevaluasi kelebihan dan kekurangan yang tersedia. Di samping itu, peneliti juga menggali informasi dari artikel-artikel dan tesis terdahulu untuk memperoleh landasan teori ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian. Pendekatan ini memberikan dasar yang kokoh bagi penelitian ini dengan memanfaatkan kontribusi ilmiah yang sudah ada, sekaligus menyediakan konteks teoritis yang diperlukan untuk mengembangkan pemahaman lebih

lanjut terkait topik yang dipilih. Berikut adalah rangkuman hasil literatur penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan:

Dwi Kurniasari “Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis”. Dalam tesis ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan menemukan bahwa evaluasi penjaminan mutu di STAIN Bengkalis dilakukan melalui Audit Mutu Internal dan Monev (Monitoring dan Evaluasi) yang dilakukan di setiap akhir semester dan untuk pengendalian penjaminan mutu di STAIN Bengkalis dilakukan melalui penyebaran survey kepuasan terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan dan semua stakeholder terkait untuk memastikan bahwa standar mutu yang ditetapkan tercapai dan dapat ditingkatkan dengan baik.¹⁵ Dalam penelitian ini berfokus pada pemaparan berbagai teori mutu yang dijabarkan dalam penjaminan mutu, sedangkan peneliti berfokus pada salah satunya yaitu PDCA. Penelitian ini tetap menjadi referensi bagi peneliti dalam menemukan dan mengetahui implementasi pengembangan mutu melalui perspektif konsep manajemen.

Noor Saif Muhammad Mussafi dan Siti Rohaya “Pemanfaatan Tracer Study Terhadap Peningkatan Kualitas Program Studi Di UIN Sunan Kalijaga.”, dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif penelitian ini mengemukakan kesimpulan bahwa informasi dari tracer study memiliki peran krusial dalam upaya meningkatkan kualitas Program Studi. Data tersebut tidak

¹⁵ Dwi Kurniasari, “Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi Di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Bengkalis” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024), <http://repository.uin-suska.ac.id/83266/> %0A <http://repository.uin-suska.ac.id/83266/2/TESIS DWI KURNIASARI.pdf>.

hanya memberikan gambaran mengenai kualitas pembelajaran yang telah dilaksanakan, tetapi juga mengukur sejauh mana Program Studi dapat mendukung kesuksesan lulusan setelah melalui proses wisuda. Selain itu, informasi ini memberikan Program Studi landasan evaluatif untuk terus meningkatkan mutu dan pelayanan, menciptakan kondisi yang lebih baik di masa yang akan datang.¹⁶ Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana informasi penting tracer study tahun 2022 meliputi 13 Program Studi digunakan untuk meningkatkan kualitas dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbentuk kuesioner, sementara penelitian yang ditulis oleh peneliti berfokus pada satu Program Studi yaitu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam dengan teknik pengumpulan data kuesioner, observasi, wawancara dan observasi sehingga penelitian akan lebih komprehensif, namun dengan tambahan penelitian ini dapat menjadi kajian penting untuk ditambahkan.

Azizah Alawiyyah dan Gian Nova Sudrajat Nur “Eksistensi Dan Kiprah Alumni Program Studi Pegembangan Masyarakat Islam: Tracer study Di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten”. Berdasarkan penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif terlihat bahwa Perguruan Tinggi dan Program Studi memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pembentukan kompetensi alumni. Keunggulan tersebut menjadi landasan bagi alumni untuk aktif dan berkompetisi di pasar tenaga kerja serta pemberian kontribusi kepada

¹⁶ Noor Saif Muhammad Mussafi dan Siti Rohaya, “Pemanfaatan Tracer Study Terhadap Peningkatan Kualitas Program Studi Di Uin Sunan Kalijaga,” *Digilib UIN SUKA*, 2022, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/57452/>.

masyarakat. Meskipun rata-rata IP (Indeks Prestasi) alumni berada di atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi, durasi studi mereka yang umum masih belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Lebih dari 50% alumni sudah memasuki dunia kerja, baik sebagai karyawan di perusahaan/lembaga maupun sebagai pengusaha. Waktu tunggu rata-rata untuk mendapatkan pekerjaan setelah menyelesaikan studi di Program Studi adalah 4,8 bulan. Data ini memberikan gambaran positif terkait kontribusi Program Studi terhadap persiapan dan penerimaan alumni di dunia kerja.¹⁷ Penelitian ini hanya berfokus pada data eksistensi dan kiprah alumni sedangkan peneliti berfokus pada implementasi tracer studi dan juga peran alumni. Penelitian ini tetap penting untuk memberikan referensi bagi peneliti tentang bagaimana eksistensi serta kiprah alumni dalam mengembangkan mutu program Perguruan Tinggi.

Akung Daeng, Ihsan Rois dan Ade Paranata “Analisis Penelusuran Alumni (*Tracer Study*) Pada Pengguna Alumni Program Studi IESP Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram Lulusan Tahun 2014-2019”, kesimpulan dari penelitian yang menggunakan metode deskriptif evaluatif ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni IESP (Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan) bekerja di perusahaan swasta nasional, terutama di lembaga keuangan seperti perbankan, asuransi, perusahaan pembiayaan, dan lembaga keuangan lainnya sebesar 66%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni IESP cenderung bekerja dalam disiplin yang relevan dengan kompetensi yang

¹⁷ A. Said Hasan Basri, “Eksistensi Dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah,” *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi dan Dakwah* 12, no. 1 (2011), doi:10.32678/lbrmasy.v8i1.6312.

diperoleh selama kuliah, terutama dari mata kuliah spesifik seperti bank, lembaga keuangan, ekonomi moneter dan industri juga lain sebagainya. Selain itu, sejumlah alumni memilih berkarier sebagai wiraswasta (18%), pegawai BUMN (8%), PNS (2%), dan honorer (6%). Data ini mencerminkan diversifikasi karier alumni IESP setelah lulus.¹⁸ Dari hasil keterserapan alumni terdapat relevansi antara dunia kerja dengan bidang ilmu yang ditekuni, hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi pendidikan yang pernah ditekuni sangat berpengaruh pada dunia luar. Penelitian ini berfokus untuk mencari tahu keterkaitan antara pendidikan yang ditekuni dengan dunia kerja sementara peneliti mencari tahu bagaimana peran alumni untuk mengembangkan mutu pendidikan melalui data tracer study. Penlit dapat menggunakan penelitian ini untuk mencari tahu bagai mana kesesuai profil lulusan dalam salah satu indikator tracer study.

Tajidan et al. "Studi Pelacakan (*Tracer Study*) Alumni Dan Pengguna Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Mataram". Hasil penelitian dengan metode deskriptif, analisis frekuensi dan persentase, serta *Importance Performance Analysis* (IPA) ini menemukan bahwa waktu tunggu yang dibutuhkan oleh alumni sebelum mendapatkan pekerjaan umumnya kurang dari enam bulan atau dalam satu semester. Persentase alumni yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan adalah sebagai berikut: Program Studi Agribisnis 76%, Program Studi Agroteknologi 79%, Program Studi

¹⁸ Akung Daeng, Ihsan Rois, dan Ade Paranata, "Analisis Penelusuran Alumni (*Tracer Study*) Pada Pengguna Alumni Program Studi Iesp Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram Lulusan Tahun 2014-2019," *Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (2021): 40–65, doi:10.29303/ekonobis.v7i1.68.

Budidaya Perairan 95%, dan Program Studi Kehutanan 92%. Lulusan dari Program Studi tersebut cenderung bekerja sesuai atau sangat sesuai dengan spesialisasi individu masing-masing. Tingkat kesesuaian yang tinggi dicapai oleh lulusan Program Studi Agribisnis (51%), Program Studi Agroteknologi (60%), Program Studi Budidaya Perairan (32%), dan Program Studi Kehutanan (38%). Posisi ranking Program Studi terkait dengan capaian lulusan dan kepuasan pengguna adalah sebagai berikut: Program Studi Budidaya Perairan, Program Studi Agroteknologi, Program Studi Kehutanan, dan Program Studi Agribisnis.¹⁹ Dalam penelitian ini mencangkup banyak Program Studi yang menjadi data alumni dan setiap data yang didapat diurutkan dari yang terendah sampai yang tertinggi, sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada hasil tracer study sebagai alat evaluasi untuk pengembangan mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam. Urutan data setiap Program Studi dalam penelitian ini menjadi acuan penting untuk analisis lebih mendalam tentang tracer study.

Lismawati dan Shobah Shofariyani Iryanti “Tracer Study Alumni: Upaya Peningkatan Layanan Pembelajaran Program Studi Pendidikan Agama Islam UHAMKA.” Jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang digunakan menunjukkan hasil bahwa dari data alumni Program Studi PAI UHAMKA tahun 2016 menunjukkan bahwa 79% dari mereka telah memperoleh pekerjaan, dengan mayoritas di antaranya bekerja di perusahaan, instansi, atau lembaga

¹⁹ Tajidan et al., “Studi Pelacakan (*Tracer Study*) Alumni Dan Pengguna Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Mataram,” *Prosiding SAINTEK* 3 (2021): 9–10, <https://jurnal.Ippm.unram.ac.id/index.php/prosidingstaintek/article/view/246>.

pemerintah dan swasta. Kompetensi yang dominan dikuasai adalah pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu, mencapai hasil tertinggi. Pembinaan Akhlak dan Etika Profesi (AIK) mempengaruhi kepatuhan dalam ibadah bagi para alumni, dengan 48% menjawab cukup dan 52% menjawab tinggi. Hasil dari tracer study diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas layanan pembelajaran di Program Studi PAI UHAMKA.²⁰ Dalam penelitian ini terdapat lulusan dari data tracer study mayoritas bisa memperoleh pekerjaan, data ini dapat menjadi evaluasi yang penting serta upaya peningkatan pendidikan yang bermutu yang terus menerus dan berkelanjutan. Hal ini memiliki kesinambungan melalui penelitian yang disusun, perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada fokus penelitian ini yaitu layanan pembelajaran sedangkan peneliti melakukan penelitian yang berfokus pada mutu.

Iqomatu Nauvi Khuluq “Implementasi Penjaminan Mutu dalam Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia di Pusat Ma’had al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”. Tesis ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus dan menemukan bahwa proses implementasi penjaminan mutu yang dilihat dari perspektif PDCA menghasilkan pengembangan sumber daya Murobbi/ah dan pengembangan sumber daya Musyrif/ah dan program pengembangan minat

²⁰ Lismawati dan Shobah Shofariyani Iryanti, “*Tracer Study Alumni: Upaya Peningkatan Layanan Pembelajaran Program Studi Pendidikan Agama Islam UHAMKA*,” *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2020): 189–200, doi:10.22236/JPI.V11I2.5977.

bakat di Pusat Ma'had al-Jami'ah.²¹ Dalam penelitian ini menggunakan konsep manajemen PDCA dalam mencari tahu dan menemukan pengembangan SDM, sedangkan peneliti menggunakan PDCA dalam mencari tahu dan menemukan proses tracer study. Penelitian ini tetap menjadi referensi penting bagi peneliti dalam menemukan dan mengetahui implementasi manajemen mutu melalui perspektif konsep manajemen.

Rofi Rofaida dan Budhi Pamungkas Gautama “Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui Studi Pelacakan Alumni (*Tracer Study*)”, Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini menemukan hasil lulusan dari Program Studi Manajemen diharapkan memiliki *technical competency* dan *behavioral competency* sesuai dengan kebutuhan industri atau dunia kerja. Informasi mengenai hal ini dapat diperoleh melalui pelaksanaan tracer study. Signifikansi dari peranan tracer study semakin berkembang seiring waktu karena memberikan informasi yang sangat berharga untuk peningkatan Perguruan Tinggi. Tracer study berfungsi sebagai instrumen evaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dan lapangan kerja, serta memberikan masukan yang bermanfaat bagi lulusan guna meningkatkan kompetensi mereka. Bagi para *stakeholders*, hasil dari tracer study dapat dijadikan landasan untuk pertimbangan dalam memilih Perguruan Tinggi yang diinginkan. Adapun kompetensi lulusan yang perlu ditingkatkan mencakup kemampuan berbahasa Inggris, keterampilan komputer, kerja sama dalam tim,

²¹ Iqomatu Nauvi Khuluq, ‘‘Implementasi Penjaminan Mutu dalam Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia di Pusat Ma'had al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang’’ (Universitas Negeri Malang, 2019).

komunikasi tertulis maupun lisan, pemberdayaan masyarakat, dan kepemimpinan. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Program Studi Manajemen dapat dicapai melalui peningkatan mutu dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus melalui kerja sama erat dengan dunia industri.²² Pada penelitian ini hanya berfokus pada data kompetensi lulusan, sedangkan penelitian ini data tracer study mencakup beberapa indikator yang dapat digunakan dalam mengembangkan mutu Program Studi. Namun adanya keterkaitan antar indikator tracer study dengan kompetensi lulusan penelitian ini menjadi penting untuk digunakan.

Intan Kemala Sari et al., “Profil Kompetensi Dan Daya Saing Lulusan STKIP Bina Bangsa Getsempena: Studi Pelacakan Lulusan Sebagai Bagian Dari Upaya Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Swasta Di Aceh”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencangkup kuantitatif dan kualitatif yang menemukan dari segi hubungan antara Perguruan Tinggi dengan profesi pekerjaan, data menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian kurikulum dengan pekerjaan atau keselarasan horizontal mencapai 98,2%. Terkait dengan kompetensi, para alumni STKIP BBG tahun 2019 diakui sebagai kontributor terbanyak dalam bidang atau disiplin ilmu tertentu. Namun, perlu dicatat bahwa kemampuan bahasa asing para alumni STKIP BBG tahun 2019 memerlukan perhatian khusus. Secara umum, alumni STKIP BBG tahun 2019 cenderung mendapatkan pekerjaan dalam waktu rata-rata 5,0 bulan setelah lulus. Secara

²² Rofi Rofaida dan Budhi Pamungkas Gautama, “Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui Studi Pelacakan Alumni (*Tracer Study*),” *Image: Jurnal Riset Manajemen* 8, no. 1 (2019): 1–8, doi:10.17509/IMAGE.V7I1.23171.

keseluruhan STKIP BBG mampu meningkatkan kontribusinya dan mendistribusikan pembekalan kompetensi kepada mahasiswanya secara lebih merata. Ini tidak hanya mencakup fokus pada bidang atau disiplin ilmu tertentu, tetapi juga melibatkan pengembangan faktor *soft skill* dan *hard skill*.²³ Penelitian ini menggunakan data tracer study dari enam Program Studi sebagai data utama dalam penelitian ini dan lebih menitikberatkan pada kompetensi serta daya saing, sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus pada tracer study dari satu Program Studi yang digunakan dalam mengembangkan mutu pendidikan. Kompetensi dan daya saing dalam penelitian ini tetap dapat menjadi referensi penting bagi peneliti dalam memperkaya kerangka tracer study.

Gunawan "Manajemen Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi Islam Swasta (Studi Kasus Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dalam Meningkatkan Input dan Output UM Metro, IAIM NU dan STIT Agus Salim Metro)". Disertasi dengan penggunaan *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif dan menemukan hasil bahwa manajemen mutu pendidikan perguruan tinggi islam swasta di UM Metro, IAIM Metro, dan STIT Agus Salim Metro secara perencanaan dan administrasi keseluruhan telah terlaksana dengan baik yang masing-masing perguruan tinggi berorientasi kepada peningkatan mutu input, proses dan output.²⁴ Dalam penelitian ini terdapat tiga objek penelitian

²³ Intan Kemala Sari et al., "Profil Kompetensi Dan Daya Saing Lulusan Stkip Bina Bangsa Getsempena: Studi Pelacakan Lulusan Sebagai Bagian Dari Upaya Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Swasta Di Aceh," *Visipena* 10, no. 2 (2019): 372–83, doi:10.46244/VISIPENA.V10I2.516.

²⁴ Gunawan, "Manajemen Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi Islam Swasta (Studi Kasus Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dalam Meningkatkan Input dan Output UM Metro, IAIM NU dan STIT Agus Salim Metro)" (Universitas Islam Negeri Raten Intan Lampung, 2017).

yang dijabarkan manajemen mutu nya termasuk melalui perspektif PDCA dengan tujuan menemukan perencanaan sampai pada dampaknya. Sedangkan peneliti mengaitkan antar tracer study dengan mutu perguruan tinggi dan objek penelitian yang lebih terpusat. Penelitian ini tetap menjadi referensi bagi peneliti dalam menemukan dan mengetahui implementasi manajemen mutu melalui perspektif konsep manajemen.

Untuk ringkasan terkait hasil kajian pustaka dalam penelitian ini dapat dilihat dibawah:

Tabel 2 Hasil Kajian Pustaka

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Dwi Kurniasari (2024) “Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis”	Dalam tesis ini juga mencari tahu dan menemukan pengembangan mutu melalui perspektif konsep manajemen PDCA.	Dalam penelitian ini berfokus pada pemaparan berbagai teori mutu yang dijabarkan dalam penjaminan mutu, sedangkan peneliti berfokus pada salah satunya yaitu PDCA.
2	Noor Saif Muhammad Mussafi dan Siti Rohaya (2022) “Pemanfaatan Tracer Study Terhadap Peningkatan Kualitas Program Studi Di Uin Sunan Kalijaga”	Penelitian ini juga menggunakan tracer study mengembangkan mutu.	Pada penelitian ini terdapat 13 Program Studi yang diteliti dengan hanya menggunakan kuesioner sedangkan peneliti berfokus pada satu Program Studi yaitu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam dengan menerapkan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, pengisian kuesioner, dan dokumentasi.
3	Azizah Alawiyyah dan Gian Nova Sudrajat Nur	Mengetahui bagaimana peran serta kontribusi	Penelitian ini hanya berfokus pada data

	(2022) “Eksistensi Dan Kiprah Alumni Program Studi Pegembangan Masyarakat Islam: Tracer Study Di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten”	alumni pada lembaga pendidikan sebelumnya.	eksistensi dan kiprah alumni sedangkan peneliti menggunakan tracer study sebagai peningkatan mutu pendidikan.
4	Akung Daeng, Ihsan Rois dan Ade Paranata (2021) “Analisis Penelusuran Alumni (<i>Tracer Study</i>) Pada Pengguna Alumni Program Studi IESP Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram Lulusan Tahun 2014-2019”	Penelitian ini juga mencoba melacak lulusan dengan berbagai macam indikator setelah menjadi alumni.	Penelitian ini memberikan analisis deskriptif tentang bagaimana kiprah alumni setelah lulus sedangkan peneliti mengembangkan berbagai indikator dalam tracer study dilanjutkan menemukan peran alumni dalam pengembangan mutu prodi.
5	Tajidan, Sutresna, Halil, Meisir Syaputra (2021) “Studi Pelacakan (<i>Tracer Study</i>) Alumni Dan Pengguna Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Mataram”	Melacak peran dan berbagai indikator dari waktu tunggu sampai pada keterserapan dunia kerja yang berkesinambungan pada alumni.	Terdapat empat Program Studi yang diteliti dan mencari urutan terbaik dari persentase keterserapannya, sedangkan peneliti berfokus pada data tracer study dari satu Program Studi sebagai bahan evaluasi dalam rangka pengembangan mutu prodi.
6	Lismawati dan Shobah Shofariyani Iryanti (2020) “Tracer Study Alumni: Upaya Peningkatan Layanan Pembelajaran Program Studi Pendidikan Agama Islam UHAMKA”	Melacak data alumni dari berbagai macam indikator yang dapat menjadi acuan.	Penelitian ini berfokus pada layanan pembelajaran sedangkan peneliti melakukan penelitian yang berfokus pada mutu pendidikan.
7	Iqomatu Nauvi Khuluq (2019) “Implementasi Penjaminan Mutu dalam Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia di Pusat Ma’had al-Jami’ah Universitas	Dalam tesis ini juga mencari tahu dan menemukan pengembangan mutu melalui perspektif konsep manajemen PDCA.	Tesis ini mencari tahu dan menemukan proses implementasi penjaminan mutu yang dilihat dari perspektif PDCA sedangkan peneliti menggunakan

	Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”		PDCA dalam mencari tahu dan menemukan proses tracer study.
8	Rofi Rofaida dan Budhi Pamungkas Gautama (2019) “Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui Studi Pelacakan Alumni (<i>Tracer Study</i>)”	Keterkaitan data yang diteliti yaitu pelacakan alumni Perguruan Tinggi.	Penelitian ini berfokus hanya pada data kompetensi lulusan, peneliti berfokus dalam data tracer study yang mencakup beberapa indikator dalam mengembangkan mutu prodi.
9	Intan Kemala Sari, Achyar Munandar, Dellysa Fachraini, Ramazana, Bella Yolanda Putri, Nisrina dan Cut Safriana (2019) “Profil Kompetensi Dan Daya Saing Lulusan STKIP Bina Bangsa Getsempena: Studi Pelacakan Lulusan Sebagai Bagian Dari Upaya Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Swasta Di Aceh”	Penelitian juga menggunakan pendekatan PDCA untuk menjelaskan proses tracer study.	Penelitian menggunakan data responden dari enam Program Studi yang menitik beratkan pada kompetensi dan daya saing sedangkan peneliti berfokus pada data tracer study dari satu Program Studi dalam meningkatkan mutu pendidikan.
10	Gunawan (2017) ”Manajemen Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi Islam Swasta (Studi Kasus Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dalam Meningkatkan Input dan Output UM Metro, IAIM NU dan STIT Agus Salim Metro)”	Dalam tesis ini juga mencari tahu dan menemukan pengembangan mutu melalui perspektif konsep manajemen PDCA.	Dalam penelitian ini terdapat tiga objek penelitian yang dijabarkan manajemen mutu nya termasuk melalui perspektif PDCA dengan tujuan menemukan perencanaan sampai pada dampaknya. Sedangkan peneliti mengaitkan antar tracer study dengan mutu perguruan tinggi dan objek penelitian yang lebih terpusat.

F. Kerangka Teori

1. Tracer Study

a. Pengertian Tracer Study

Tracer study atau yang dikenal sebagai studi pelacakan, merupakan survei standar yang dilakukan secara tertulis atau lisan terhadap para lulusan dari suatu lembaga pendidikan beberapa waktu setelah mereka lulus atau menyelesaikan pelatihan. Subjek survei ini dapat bervariasi, namun topik umumnya mencakup pertanyaan mengenai perkembangan studi, transisi ke dunia kerja, pintu masuk pekerjaan, perkembangan karier, penerapan kompetensi yang diperoleh, pekerjaan yang diemban saat ini, dan hubungan dengan lembaga pendidikan terkait (sekolah, pusat, Universitas).²⁵ Dengan tingginya jumlah alumni yang lulus setiap tahun, penting untuk melakukan penelusuran atau tracer study guna mengevaluasi serapan mereka di dunia kerja dan sebagai evaluasi terhadap Program Studi yang diselenggarakan.

Istilah lain yang sering digunakan untuk tracer study adalah "*Graduate Surveys*", "*Respondent Researches*", dan "*Follow-up Study*".

Menurut Caroline T. Sumande tracer study merupakan sebuah penelitian yang menelusuri perkembangan karier dan aktivitas lulusan untuk mengevaluasi efektivitas pendidikan serta pelatihan yang diterima dari almamater sebelumnya. Selain itu, tracer study juga merupakan

²⁵ Harald Schomburg, *Carrying Out tracer studies: Guide to anticipating and matching skills and job* (Luxembourg: European Union, 2016), hlm. 18.

instrumen evaluasi yang penting bagi Universitas untuk menilai kualitasnya.²⁶

b. Manfaat dan Tujuan Tracer Study

Data tracer study dapat memberikan manfaat untuk menilai dan mengevaluasi hasil pendidikan tinggi serta dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan dan memastikan mutu lembaga pendidikan tinggi yang terkait. Tracer study juga memberikan informasi berharga berupa korelasi antara pendidikan tinggi dan profesi di dunia kerja, mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi, serta memberikan informasi kepada pemangku kepentingan, dan membantu memenuhi persyaratan akreditasi pendidikan tinggi.²⁷ Sugiyatno memperjelas manfaat informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tracer study mencakup: 1) Evaluasi tingkat kepuasan pemangku kepentingan, terutama lulusan, terhadap pengalaman belajar yang mereka alami, 2) Memberikan masukan yang signifikan sebagai landasan bagi peningkatan institusi, terkait dengan peningkatan kemampuan bersaing, mutu pendidikan, dan pengalaman kerja lulusan yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi peluang dan mengatasi tantangan di masa mendatang.²⁸

²⁶ Caroline T. Sumande et al., “A *Tracer Study* of Graduate Programs: Evidences of College of Education’s Commitment in Transforming Lives,” *Journal of Positive School Psychology* 4, no. 6 (2022), <https://mail.journalppw.com>.

²⁷ Sugiyatno Sugiyatno, “Analysis and Design Of *Tracer Study* Application With Interpolation Search Method,” *Incomtech* 8, no. 2 (2019): 48–54, <https://ejournal.istn.ac.id/index.php/incomtech/article/view/543>.

²⁸ Firdayetti Firdayetti dan Sisca Damayanti, “*Tracer Study* Alumni: Sinergi Pendidikan Lulusan Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah,” *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business* 3, no. 2 (2023): 412–21, doi:10.54373/IFIJEB.V3I2.226.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat banyak manfaat yang dihasilkan dari tracer study dari urgensinya sebagai bahan evaluasi sampai dapat menjadi masukan dengan mengidentifikasi peluang-peluang dari eksternal. Sigit Nugroho mempertegas bahwa manfaat dari tracer study tidak hanya terbatas pada kepentingan Perguruan Tinggi, melainkan juga dapat menyajikan informasi krusial tentang keterkaitan antara perguruan tinggi dan lapangan kerja, baik dalam dimensi *horizontal* (antar berbagai bidang ilmu) maupun *vertikal* (antar berbagai tingkat/strata pendidikan).²⁹

Pelaksanaan tracer study bertujuan untuk memberikan informasi yang berharga, mengevaluasi dan menilai hasil pendidikan dan pelatihan suatu institusi pendidikan tinggi. Informasi yang diperoleh dapat menjadi dasar penting dalam pengembangan lebih lanjut dari institusi tersebut, terutama dalam konteks penjaminan mutu. Dengan tracer study memungkinkan lembaga pendidikan tinggi untuk memperoleh data yang berguna yang dapat menunjukkan potensi kekurangan dalam program pendidikan yang diselenggarakan, serta berfungsi sebagai landasan untuk perencanaan kegiatan di masa depan.³⁰ Oleh karena itu, informasi mengenai keberhasilan profesional lulusan, seperti karier, status, dan pendapatan, sangat penting.

²⁹ Sigit Nugroho et al., “Alumni assessment on the quality of services and curriculum relevance of Program Study Sports Science FIK UNY,” *MEDIKORA: Jurnal Ilmiah Kesehatan Olahraga* 20, no. 1 (5 April 2021): 44–52, doi:10.21831/MEDIKORA.V20I1.39370.

³⁰ Supranoto et al., “Evaluation Process of Graduates of Studies Program Animal Science Wijayakusuma University Purwokerto through Tracer Studies as Indicators for Improving Graduate

Informasi mengenai relevansi pengetahuan dan keahlian yang diperlukan, termasuk keterkaitan antara pengetahuan dan keterampilan dengan persyaratan kerja, bidang pekerjaan dan posisi profesional perlu diperoleh. Lulusan dapat diminta untuk melakukan penilaian terhadap keadaan studi dan pengalaman secara cermat dari sudut pandang retrospektif. Dengan mendapatkan wawasan dari lulusan, institusi pendidikan tinggi dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas program pendidikan dan merancang perbaikan yang tepat dalam rangka meningkatkan mutu.³¹

c. Aspek-Aspek Dalam Tracer study

Aspek tracer study mencakup beberapa aspek terkait lulusan dan juga perguruan tinggi. Sebagaimana yang dikutip oleh peneliti dalam Kemendikbud menyatakan bahwa tracer study menjadi salah satu instrumen evaluasi performa atau pencapaian Perguruan Tinggi dan kini telah menjadi salah satu persyaratan dalam proses akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan dalam pengajuan proposal kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) menegaskan bahwa tracer study harus meliputi beberapa aspek, yaitu:

Quality and Job Fulfillment,” *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 4 (2023): 432–38, doi:10.35877/454RI.MATTAWANG2385.

³¹ Heru Mudiyanto, Idah Faridah Laily, dan Syibli Maufur, “Tracer Study Terhadap Alumni Jurusan Pgmi Iain Syekh Nurjati Cirebon Dan Respon Pengguna (Stakeholder) Terhadap Kompetensi Dan Kinerjanya,” *UNIEDU: Universal Journal of Educational Research* 4, no. 2 (2023): 308–20, doi:10.1234/UNIEDU.V4I2.144.

- 1) *Outcome*, transisi dari lingkungan pendidikan tinggi ke pasar kerja (termasuk periode menunggu pekerjaan dan proses pencarian pekerjaan pertama), situasi pekerjaan terakhir, dan implementasi kemampuan dan keterampilan yang relevan dalam konteks lingkungan kerja.
 - 2) *Output*, hasil dari pendidikan dievaluasi melalui pandangan diri terhadap kemampuan dan pencapaian kompetensi.
 - 3) Proses pendidikan dinilai melalui evaluasi terhadap pembelajaran dan kontribusi Perguruan Tinggi dalam pengembangan kompetensi. Informasi yang diperoleh dari hasil tracer study akan membantu Perguruan Tinggi dalam memahami posisi lulusan yang telah terserap di dunia kerja dan menyesuaikan pendidikan dengan kebutuhan kompetensi di pasar kerja. Laporan hasil tracer study yang disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) akan mendukung program Pemerintah dalam merinci kebutuhan dunia kerja dan merancang kebijakan pendidikan di Indonesia.³²
- Sehingga dengan memperhatikan setiap aspek tracer study secara rinci dapat memberikan lembaga pendidikan kepuasan dan penguasaan yang dapat dimanfaatkan kembali untuk mengembangkan mutu pendidikan. Terdapat aspek-aspek yang memiliki dampak signifikan

³² Kemendikbudristek, “Tracerstudy Kemendikbudristek,” 2023, <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>.

dalam bidang atau karier seperti kepemimpinan, kemampuan untuk bekerja secara mandiri, kreativitas, manajemen waktu, penguasaan teknologi, keterampilan berpikir kritis, dan daya imajinatif.³³ Seperti yang disampaikan oleh Noor Saif Muhammad Mussafi dan Siti Rohaya dalam artikelnya, menjabarkan aspek-aspek tracer study mencangkup :

- 1) Pembelajaran dan pengembangan keahlian di dalam Program Studi,
- 2) Keterlibatan dalam kegiatan riset proyek, pengabdian kepada masyarakat, internship, serta praktikum/kerja lapangan dalam lingkup Program Studi,
- 3) Keadaan dan situasi fasilitas perkuliahan di dalam lingkup Program Studi,
- 4) Kontribusi Program Studi dalam pencapaian kemampuan bahasa asing oleh mahasiswa,
- 5) Persiapan Program Studi dalam menyiapkan lulusan untuk mencari pekerjaan,
- 6) Pengalaman dalam proses pembelajaran di Program Studi bermanfaat dalam mendukung karier mahasiswa,
- 7) Pengalaman dalam proses pembelajaran di Program Studi mendukung kinerja lulusan dalam menjalankan tugas dan pekerjaan mereka,

³³ Ma. Leah Pacleb Ulanday, “*Tracer Study and Employability Skills Acquisition of Teacher Education Graduates*,” *Psychology and Education Journal* 58, no. 4 (2021): 15, <http://psychologyandeducation.net/pae/index.php/pae/article/view/4916>.

- 8) Pengalaman dalam proses pembelajaran di Program Studi dapat mendukung prestasi karier alumni pada masa yang akan datang,
- 9) Pengalaman belajar di Program Studi dapat meningkatkan kemahiran dalam kewirausahaan dan
- 10) Kualitas kompetensi lulusan dari Program Studi.³⁴

d) Elemen Penilaian Tracer Study

Tracer study merupakan metode evaluasi yang bertujuan untuk melacak dan mengevaluasi lulusan dalam kaitannya dengan masa transisi mereka dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Elemen-elemen yang diukur dalam tracer study mencakup indikator-indikator penting yang dapat digunakan untuk menilai kualitas lulusan, relevansi pendidikan, serta efektivitas Program Studi dalam mempersiapkan lulusan menghadapi dunia kerja. Menurut Ahmad Rusli dan Ilyas data terkait lulusan mencakup beberapa faktor penting berikut: 1) Profil lulusan, yang meliputi ketepatan waktu penyelesaian studi dan proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas waktu yang ditentukan. 2) Layanan dan pemanfaatan lulusan, termasuk ragam, jenis, wadah, mutu, harga, serta intensitas layanan yang diberikan. Selain itu, pelacakan dan perekaman data lulusan mencakup tingkat kekomprehensifan, pemutakhiran data, profil masa tunggu kerja pertama, kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi, serta posisi kerja

³⁴ Mussafi dan Rohaya, "Pemanfaatan Tracer Study Terhadap Peningkatan Kualitas Program Studi Di Uin Sunan Kalijaga."

pertama. 3) Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik maupun non-akademik Program Studi juga menjadi faktor penting yang diperhatikan.³⁵

Kurniawan dan Fadlan mengemukakan terdapat empat jenis informasi terkait hasil pelacakan alumni yang harus disediakan oleh Program Studi untuk memenuhi persyaratan akreditasi. Informasi tersebut meliputi: 1) waktu tunggu lulusan, 2) kesesuaian bidang kerja lulusan, 3) skala tempat kerja lulusan, dan 4) tingkat kepuasan pengguna lulusan.³⁶ Sedangkan Herlitah mengungkapkan bahwa elemen tracer study dapat dianalisis berdasarkan beberapa profil utama terkait lulusan, yaitu waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan, kesesuaian antara bidang pekerjaan dengan bidang studi, posisi pekerjaan saat ini, gaji awal, serta persepsi perusahaan terhadap kemampuan alumni. Selain itu, perlu juga dievaluasi layanan kemahasiswaan yang diterima oleh lulusan selama masa studi di perguruan tinggi.³⁷ Hal ini dilanjutkan oleh Yulianto dan Nur Efendi berdasarkan hasil tracer study, kondisi alumni dapat dipetakan menjadi empat kategori, yaitu: 1) bekerja sebagai profesional; 2) berwirausaha; 3) melanjutkan studi; dan 4) tidak

³⁵ Ahmad Rusli dan Ilyas, “Sistem Informasi Tracer Study Alumni Universitas Islam Indragiri Berbasis Web,” *Jurnal Perangkat Lunak* 2, no. 1 (2020): 41–50, doi:10.32520/jupel.v2i1.1083.

³⁶ Eddy Kurniawan dan Moh. Fadlan, “Implementasi Iaps 4.0 Sebagai Basis Pengelolaan Data Hasil Pelacakan Alumni Pada Sistem Informasi Tracer Study Implementation of Iaps 4.0 As a Data Management Base for Alumni Tracking Results in the Tracer Study Information System,” *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Sains* 2, no. 2 (2022): 1–9, doi:doi.org/10.36815/submit.

³⁷ Herlitah Herlitah, “Study Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta,” *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2018, 117–22, doi:10.25105/pakar.v0i0.2708.

bekerja.³⁸ Sehingga dalam hal ini menunjukkan bahwa satu elemen penilaian dalam tracer study masih terkandung beberapa indikator yang dapat dipetakan.

Dilain sisi A. Said Hasan Basri menjabarkan data primer yang harus diungkapkan dalam penelitian pelacakan alumni meliputi: (1) data pribadi alumni seperti nama, tanggal lahir, dan kontak yang dapat dihubungi; (2) status aktivitas utama alumni, misalnya pekerjaan (termasuk nama pekerjaan, gaji, nama dan alamat institusi kerja, jabatan, klasifikasi institusi, jenis pekerjaan, serta tingkat kepuasan terhadap tempat kerja), studi lanjut, atau usaha sendiri; (3) umpan balik alumni terhadap perguruan tinggi, yang mencakup penilaian atas standar pengajaran, tugas akhir, kualitas informasi, bimbingan, serta layanan selama masa studi; (4) informasi pasca kelulusan, seperti masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama, relevansi antara pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di perguruan tinggi dengan kebutuhan profesional, serta penghargaan yang diterima; (5) preferensi alumni untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi, yang bertujuan menjaga kesinambungan hubungan antara perguruan tinggi dan alumni; serta (6) masukan lain untuk perbaikan proses pembelajaran di perguruan tinggi.³⁹

³⁸ Yulianto Yulianto dan Nur Efendi, “Implementation Of Tracer Study At PTNBH In Indonesia,” *Journal Transnational Universal Studies* 1, no. 4 (2023): 161–73, doi:10.58631/jtus.v1i4.24.

³⁹ A. Said Hasan Basri, “Eksistensi Dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah,” *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi dan Dakwah* 12, no. 1 (2011), doi:10.32678/lbrmasy.v8i1.6312.

Dalam buku yang sering menjadi acuan utama dalam implementasi tracer study yang ditulis oleh Harald Schomburg menyatakan pertanyaan-pertanyaan untuk elemen penilaian tracer study tercakup dalam dua tujuan utama dari tracer study: (1) mengukur keterkejan lulusan (informasi pasar tenaga kerja) dengan topik-topik terkait: situasi pekerjaan, waktu untuk mendapatkan pekerjaan pertama, durasi pencarian kerja, gaji/penghasilan, posisi pekerjaan, sektor ekonomi, tugas utama pekerjaan, jam kerja, kepuasan kerja, penggunaan kompetensi dan kompetensi yang dibutuhkan, manfaat Program Studi /pelatihan. (2) mengumpulkan umpan balik dari lulusan untuk meningkatkan Program Studi (evaluasi retrospektif); dengan topik-topik terkait: pendidikan dan pelatihan lanjutan (jalur pendidikan), kebutuhan pendidikan dan pelatihan lanjutan, evaluasi terhadap Program Studi /pelatihan, kekuatan dan kelemahan Program Studi /pelatihan, saran perbaikan.⁴⁰ Dalam bukunya juga menjelaskan bahwa elemen yang menjadi penilaian dapat berubah-ubah dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing institusi. Selaras dengan Herninanjati Paramawardhani, Ahmad Salehudin dan Noor Saif Muhammad Musaffi yang menuliskan elemen-elemen yang berbeda yaitu terdapat empat elemen utama yang terkandung dalam tracer study institusi yang diteliti capaian pembelajaran lulusan, daya saing lulusan, kinerja lulusan, dan

⁴⁰ Schomburg, *Carrying Out Tracer Studies: Guide To Anticipating And Matching Skills And Job*, hlm. 30-31.

skill tambahan yang diperoleh lulusan di luar kompetensi utama yang dimiliki. Elemen-elemen ini memberikan gambaran komprehensif tentang kualitas dan kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja serta kontribusi mereka di bidang masing-masing.⁴¹

Dari penjabaran di atas, terdapat variasi dan perbedaan dari elemen yang digunakan dalam tracer study yang menunjukkan bahwa kebutuhan dan tujuan pelaksanaan tracer study memiliki perbedaan dan dapat disesuaikan dengan kepentingan dari institusi yang melaksanakan.

e) Peran Alumni Bagi Perguruan Tinggi

Alumni atau lulusan dari sebuah lembaga pendidikan cenderung memandang almamater mereka sebagai figur induk atau ibu yang telah melahirkan mereka, sehingga terbentuklah ikatan emosional yang kuat dengan lembaga pendidikan tersebut. Keterikatan emosional ini mendorong mereka untuk aktif dalam menjaga eksistensi dan keberlangsungan institusi Perguruan Tinggi. Ketika peran ini terlaksana, dampaknya akan menyebar seperti bola salju yang semakin berkembang. Menurut Muhammad Munadi dalam Sahroni kontribusi alumni meliputi berbagai aspek yaitu inspirator dan *role model*, mentor karier, memberikan keahlian, peluang untuk mengakses pengembangan profesional, meningkatkan upaya perekutan, meningkatkan upaya

⁴¹ Herninanjati Paramawardhani, Ahmad Salehudin, dan Noor Saif Muhammad Musaffi, “Kalijaga Tracer Study UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023” (Yogyakarta, 2023), hlm. 11, <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/63407%0A>.

dalam mengumpulkan dana serta mendukung reputasi lembaga.⁴²

Gambaran komprehensif tentang bagaimana peran alumni sebagai berikut:

Tabel 3 Ruang Lingkup Peran Alumni

No	Peran Alumni	Deskripsi
1	Inspirator dan <i>role model</i>	Alumni memiliki beragam pengalaman dalam manajemen waktu, keuangan, pengembangan diri, dan karakter. Dengan demikian, mahasiswa/siswa dapat didukung dalam menguatkan kepercayaan diri, menambah motivasi, serta menurunkan nilai-nilai yang tepat selama masa kuliah maupun setelah lulus.
2	Mentor karier	Alumni dapat dijadikan referensi bagi siswa/mahasiswa dalam memenuhi persyaratan atau kebutuhan untuk mendapatkan pekerjaan di bidang yang mereka pilih.
3	Memberikan keahlian	Para alumni dapat memberikan kontribusi dengan membagikan keahlian mereka dalam pengembangan Program Studi baru di Universitas. Mereka juga dapat berperan sebagai dosen tamu, penasihat dalam komite, ahli industri, serta mitra kerja atau kolaborator bisnis dalam proyek dengan Universitas.
4	Peluang untuk mengakses pengembangan profesional	Alumni senior yang telah sukses memiliki potensi sebagai media yang sangat efektif tidak hanya bagi lulusan Universitas, namun juga termasuk pada generasi penerusnya. Ketika alumni mencapai kesuksesan dan mendapatkan pengakuan dari dunia usaha, industri, dan masyarakat secara luas, ini memiliki potensi untuk membangun jejaring kuat dan kepercayaan di kalangan Universitas. Hal ini pada gilirannya dapat membantu generasi muda dari Universitas untuk mengakses peluang yang dapat meningkatkan karier serta profesionalisme.
5	Meningkatkan upaya perekrutan	Alumni memiliki peran penting dalam mendorong siswa Sekolah Menengah, termasuk keluarga dan teman-teman mereka, untuk memperhitungkan masuk ke almamaternya.

⁴² Sahroni, "Pemberdayaan Alumni Dalam Kerangka Otonomi Nonakademik Pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum," *Indonesian Journal of Adult and Community Education* 1, no. 2 (2019): 1–8, doi:10.17509/IJACE.V1I2.22354.

		Mereka juga dapat memberikan wawasan kepada siswa tentang langkah-langkah untuk bergabung dengan dunia kerja setelah menyelesaikan studi. Pengalaman dari Universitas serta kesuksesan alumni secara karier dapat menjadi faktor penentu bagi siswa dalam menentukan pilihan Universitas.
6	Meningkatkan upaya dalam mengumpulkan dana serta	Alumni secara individu atau melalui asosiasi alumni, khususnya yang memiliki stabilitas ekonomi yang baik, dapat membantu mengurangi beban keuangan bagi siswa/mahasiswa yang memiliki keterbatasan finansial dalam Universitas. Mereka dapat menggalang dana yang signifikan untuk penyediaan beasiswa, mendukung kegiatan mahasiswa, memperkuat program budaya, serta berkontribusi pada pengembangan infrastruktur Universitas.
7	Mendukung reputasi lembaga	Alumni yang telah sukses di berbagai sektor pekerjaan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, telah menjadi bukti yang mengesankan akan kualitas dan efektivitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dari sebuah Perguruan Tinggi. Semakin besar pengaruh yang dipegang alumni dalam dunia kerja, semakin tinggi pula penghargaan serta pengakuan masyarakat terhadap Universitas tersebut.

Keberadaan dan peran alumni dapat menjadi faktor kunci yang vital bagi kemajuan sebuah Perguruan Tinggi yang telah meluluskan mereka. Hal ini akan membawa manfaat secara langsung dan tidak langsung bagi Perguruan Tinggi tersebut. Pentingnya adanya keterkaitan atau keterlibatan yang integratif antara alumni dengan segala kegiatan Perguruan Tinggi menjadi sangat diperlukan. Dengan demikian, tidak ada alasan bagi sebuah Perguruan Tinggi untuk mengabaikan hubungan dengan alumni, karena hal ini juga berkaitan

dan akan mempengaruhi pengembangan kualitas mutu Perguruan Tinggi.

2. Manajemen Mutu Pendidikan

a. Pengelolaan Perguruan Tinggi

Pengelolaan perguruan tinggi merupakan aspek strategis dalam menjamin keberlangsungan dan kualitas pendidikan di tingkat pendidikan tinggi. Perguruan tinggi sebagai institusi akademik bertugas untuk melaksanakan fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.⁴³ Dalam menjalankan tugas ini, perguruan tinggi memerlukan pengelolaan yang terstruktur, mencakup manajemen sumber daya manusia, kurikulum, sarana dan prasarana, serta tata kelola keuangan yang transparan. Dengan pengelolaan yang baik akan memastikan bahwa seluruh elemen perguruan tinggi bergerak secara sinergis untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Salah satu elemen utama dalam pengelolaan perguruan tinggi adalah menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik tetapi juga kemampuan adaptif terhadap dunia kerja.⁴⁴ Kualitas/mutu lulusan merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perguruan tinggi, karena lulusan akan menjadi representasi institusi di

⁴³ "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi," diakses pada tanggal 01 Desember 2024 pukul 08:00 WIB melalui <https://diktis.kemenag.go.id/prodi/dokumen/UU-Nomor-12-Tahun-2012-ttg-Pendidikan-Tinggi.pdf>.

⁴⁴ Babara Susyanto, "Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Digital," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 3 (2022): 692, doi:10.35931/am.v6i3.1072.

masyarakat dan dunia kerja.⁴⁵ Dalam hal ini, perguruan tinggi perlu memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan relevan dengan kebutuhan zaman, termasuk kompetensi yang dibutuhkan oleh industri dan masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan yang responsif terhadap perubahan sosial, teknologi, dan ekonomi menjadi hal yang sangat penting.

Dengan demikian, pengelolaan perguruan tinggi yang baik tidak hanya berfokus pada internal institusi, tetapi juga mencakup hubungan timbal balik dengan lulusan dan masyarakat. Hal inilah yang pada akhirnya menjadi wujud keberhasilan pengelolaan dan pengembangan mutu dari sebuah perguruan tinggi yang dindikasikan dengan mengasilkan para lulusan yang berkualitas. Selaras dengan Endah yang menuliskan bahwa mutu adalah tanggung jawab bersama semua pihak dan membutuhkan kontribusi setiap individu dalam upaya peningkatan mutu dengan pengukuran mutu yang meliputi berbagai aspek, yaitu: standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar penilaian pendidikan, standar kompetensi lulusan, standar penelitian dan publikasi, standar pengabdian kepada masyarakat, standar kerja sama baik dalam maupun luar negeri, serta standar biaya.⁴⁶

Para lulusan yang berkualitas akan dapat menjadi agen perubahan di masyarakat, sekaligus mencerminkan mutu perguruan tinggi tempat

⁴⁵ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, 3 ed. (London: Kogan Page Ltd, 2002), hlm. 17.

⁴⁶ Endah Christianingsih, “Mengenal Manajemen Mutu Perguruan Tinggi,” *Jimia* 10, no. 01 (2016): 34–44.

mereka belajar. Oleh karena itu, pengelolaan perguruan tinggi mencakup para lulusan menjadi salah satu pilar penting dalam pengelolaan yang berorientasi pada pengembangan mutu dan daya saing perguruan tinggi.

b. Mutu Perguruan Tinggi

Hasyim Asy'ari menyatakan bahwa mutu Perguruan Tinggi (PT) merupakan kapasitas untuk memberikan layanan dan produk institusi dengan optimal serta kemampuan institusi dalam menghadapi tantangan dari luar, termasuk dalam memberikan dukungan kepada masyarakat dalam mengatasi permasalahan kehidupan mereka.⁴⁷ Sehingga mutu PT juga mencerminkan serta menentukan kemampuan persaingan antara institusi pendidikan, baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional. Berkaitan dengan hal ini, Edward Sallis mengartikan mutu sesuatu yang tidak hanya memenuhi tetapi juga melebihi harapan pelanggan. Penting untuk diakui bahwa pelangganlah yang menentukan standar mutu. Mereka menilai mutu berdasarkan produk yang dapat bersaing dan tetap menjadi pilihan utama di pasar.⁴⁸

Sesuai dengan pernyataan tersebut, teori konsep mutu yang dikemukakan oleh W. Edward Deming memiliki pengertian yang selaras, teori inilah yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam buku

⁴⁷ Hasyim Asy'ari, *Manajemen Mutu Pendidikan Tinggi: Kiat Sukses Mengelola Kinerja Dan Membangun Keunggulan, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, vol. 5 (Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm. 29.

⁴⁸ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, 3 ed. (London: Kogan Page Ltd, 2002), hlm. 16.

Mulyadi, W. Edward Deming menyatakan bahwa mutu adalah sejauh mana suatu produk atau layanan sesuai dengan kebutuhan pasar atau konsumen. Suatu Perguruan Tinggi dianggap bermutu jika mampu mendominasi pangsa pasar karena produk-produknya memenuhi kebutuhan konsumen/pelanggan, yang pada gilirannya menciptakan kepuasan bagi mereka. Kepuasan konsumen/pelanggan dapat mendorong loyalitas dalam memilih produk dari Perguruan Tinggi tersebut, baik itu dalam bentuk barang maupun jasa.⁴⁹ Hal ini menunjukkan suatu produk dirasa bermutu jika mampu memberikan kepuasan maksimal kepada pelanggan, memenuhi harapan yang mereka miliki terhadap produk yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi.

Produk yang dimaksud adalah alumni atau individu yang telah menyelesaikan pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Konsep ini mencerminkan pandangan bahwa, sebagai "produk" dari Perguruan Tinggi, keberadaan alumni menjadi indikator keberhasilan suatu lembaga pendidikan.⁵⁰ Oleh karena itu produk yang diciptakan dari Perguruan Tinggi tidak hanya harus sesuai dengan harapan, tetapi dapat melebihi ekspektasi dari pihak yang menerima layanan, yang dalam hal ini disebut sebagai "pelanggan pendidikan".⁵¹ Dengan memahami

⁴⁹ Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), hlm. 78.

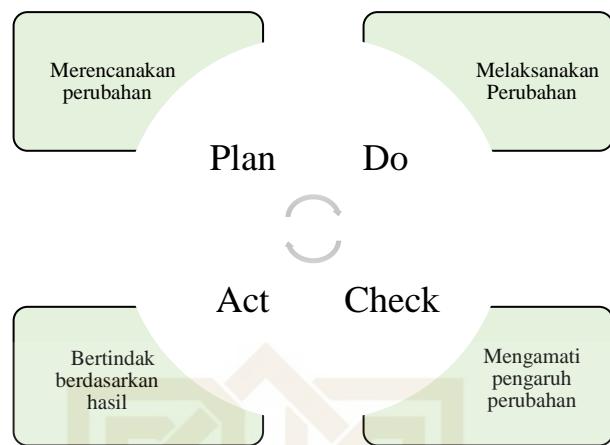
⁵⁰ Rifa Dilla dan Vera Irma Delianti, "Perancangan Sistem e-Tracer Study Alumni untuk Outcome Pendidikan Berbasis Web Mobile," *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)* 8, no. 1 (2020): 73–81, doi:10.24036/VOTETEKNIKA.V8I1.107850.

⁵¹ Sitti Rabiah, "Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Sinar Manajemen* 6, no. 1 (2019): 58–67, doi:10.56338/JSM.V6I1.551.

alumni sebagai produk dan melihat keberhasilan mereka setelah lulus sebagai tolak ukur, Perguruan Tinggi dapat terus memperbaiki dan menyempurnakan proses pendidikan agar lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Hal ini membuat lembaga Perguruan Tinggi harus merencanakan dan mengendalikan semua proses untuk memenuhi tuntutan dari berbagai pemangku kepentingan di pasar global dengan menyediakan hasil yang unggul dan menawarkan jaminan kualitas yang dapat diandalkan.⁵² Oleh karena itu, untuk merencanakan dan mengendalikan semua proses dalam rangka mencapai kepuasan pelanggan diperlukan perbaikan yang berkesinambungan. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep perbaikan berkesinambungan berbentuk siklus yang diciptakan oleh W. Edwards Deming. Dalam Nasution, konsep yang dicetuskan W. Edwards Deming yaitu Siklus Deming (*Deming Cycle*) dapat memperbaiki hubungan antara operasi dan kebutuhan pelanggan, serta fokus sumber daya dari semua bagian dalam organisasi secara terpadu dan sinergis. Siklus Deming, juga dikenal sebagai PDCA (*Plan-Do-Check-Act*), adalah model perbaikan berkelanjutan yang melibatkan empat tahapan secara berurutan.

⁵² Lantip Diat Prasojo, *Manajemen Mutu Pendidikan*, UNY Press, 1 ed. (Yogyakarta: UNY Press, 2016), hlm. 2.



Gambar 2 Siklus Deming (Deming Cycle)⁵³

- 1) *Plan* - Rencana (*elaborating improvement plan*) Perencanaan perbaikan dirancang berdasarkan prinsip 5-W (apa, mengapa, siapa, kapan, dan di mana) dan 1 H (bagaimana), disusun dengan jelas dan rinci serta menetapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Dalam menentukan tujuan dan sasaran, perlu memperhatikan prinsip SMART (spesifik, terukur, dapat dicapai, rasional, dan berbatas waktu).
- 2) *Do* - Lakukan (*implementation* rencana) Implementasi rencana dilakukan secara progresif, dimulai dari skala kecil, dengan pembagian tugas mendistribusikan secara merata sesuai dengan kemampuan dan kapasitas. Selama pelaksanaan, diperlukan pengendalian untuk memastikan bahwa seluruh rencana dijalankan sebaik mungkin, sehingga sasaran dapat tercapai.

⁵³ M. Nur Nasution, *Manajemen Jasa Terpadu : Total Service Management*, 2 ed. (Bogor: Ghalia Indoesia, 2010). hlm. 143.

- 3) *Check* - Pemeriksaan atau Studi (memeriksa atau mengevaluasi hasil yang telah dicapai) Pemeriksaan atau studi mengacu pada evaluasi untuk menentukan apakah pelaksanaan berjalan sesuai rencana. Tahap ini juga berfungsi untuk memantau kemajuan dari perbaikan yang telah direncanakan.
- 4) *Act* - Aksi (melakukan penyesuaian tindakan jika diperlukan) Penyesuaian melibatkan standardisasi prosedur baru untuk mencegah munculnya masalah yang serupa atau menetapkan sasaran baru sebagai langkah untuk perbaikan berikutnya.⁵⁴

Dari pemaparan di atas dapat dipahami bahwa siklus PDCA adalah pendekatan sistematis yang memungkinkan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan konsumen dan kondisi pasar. Siklus ini dapat memperbaiki mutu pendidikan agar lebih relevan dengan perkembangan dunia kerja atau kebutuhan pengguna lulusan.

c. Standarisasi Mutu Perguruan Tinggi

Untuk mencapai keberhasilan mutu tersebut dibutuhkan standar minimal yang menjadi acuan bagi Perguruan Tinggi. Berhubungan dengan hal ini merujuk pada standar mutu pendidikan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).⁵⁵ SNP ini mencakup:

⁵⁴ Ibid., hlm. 143-144.

⁵⁵ Kemendikbud, "Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi."

- 1) Standar kompetensi lulusan, mewakili kriteria kualifikasi kemampuan lulusan, meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 2) Standar proses pembelajaran, menetapkan kriteria penyelenggaraan pembelajaran pada suatu satuan pendidikan guna mencapai standar kompetensi lulusan.
- 3) Standar penilaian, menetapkan kriteria mekanisme, prosedur, dan alat penilaian hasil belajar.
- 4) Standar pengelolaan, menetapkan kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan kabupaten/kota, provinsi, atau nasional untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
- 5) Standar isi, memuat kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang tertentu dan jenis pendidikan tertentu.
- 6) Standar dosen dan tenaga kependidikan, menyangkut kriteria mengenai pendidikan, penjabatan, kelayakan, serta aspek mental dari pendidik dan tenaga kependidikan.
- 7) Standar sarana dan prasarana, mencakup kriteria mengenai ruang belajar, tempat olahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses

pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

- 8) Standar pembiayaan, memuat kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasional satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.

Prinsip-prinsip mutu melibatkan seluruh organisasi dan bergantung pada komitmen serta integritas dari keseluruhan anggota organisasi, dari pimpinan hingga karyawan paling rendah. Beberapa prinsip kunci dalam mutu mencakup:

- 1) Fokus pada mengutamakan kepuasan pelanggan dengan menyajikan produk atau layanan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan harapan.
- 2) Mendorong keterlibatan aktif dari semua anggota organisasi untuk berperan serta dalam peningkatan dan proses kerja.
- 3) Menggunakan data dan analisis yang akurat untuk membuat keputusan yang tepat, mengurangi spekulasi dan pendekatan berbasis perasaan semata.
- 4) Menginternalisasikan sikap yang konsisten dalam meningkatkan mutu dan prosedur kerja guna mencapai prestasi yang lebih optimal.
- 5) Melakukan pembekalan dan pengembangan bagi para karyawan guna meningkatkan kemampuan dan pemahaman mereka mengenai relevansi mutu dalam tugas-tugas yang mereka jalani.

- 6) Mendorong kolaborasi serta kerja sama di antara anggota tim guna mencapai tujuan bersama dan meningkatkan hasil kinerja.
- 7) Memastikan bahwa setiap anggota memiliki tanggung jawab yang jelas terhadap tugas dan pekerjaannya masing-masing, serta bertanggung jawab atas hasil kerja yang dihasilkan.⁵⁶

Dengan penerapan yang sungguh-sungguh dan pemahaman yang mendalam terhadap prinsip-prinsip mutu oleh seluruh anggota lembaga, kontinuitas peningkatan mutu dapat dipertahankan secara berkelanjutan. Keterlibatan dan komitmen dari semua pihak, baik itu pemimpin maupun karyawan, merupakan faktor kunci dalam meraih sukses dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan Perguruan Tinggi.

3. Tracer Study dan Mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga

a. Komponen-Komponen Pelaksanaan Tracer Study

Dalam pelaksanaan tracer study terdiri dari beberapa komponen penting yang terstruktur secara sistematis. Komponen-komponen ini dirancang untuk memastikan bahwa tracer study memberikan data yang relevan. Dalam buku Harald Schomburg menjelaskan bahwa terdapat beberapa komponen utama yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan tracer study, berikut adalah komponen utamanya:

⁵⁶ Dianita Veronika et al., “Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi Berbasis Total Quality Management Pada Politeknik Maritim AMI Makassar,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (2023): 6331–42, doi:10.31004/INNOVATIVE.V3I4.4182.

- 1) Tujuan Tracer Study yaitu menentukan tujuan utama yang ingin dicapai dengan tracer study seperti relevansi pendidikan, pola karier lulusan atau kompetensi yang diperlukan di dunia kerja.
- 2) Populasi dan Sampel adalah identifikasi populasi target semua lulusan tertentu dengan ketentuan satu hingga dua tahun setelah kelulusan tidak lama setelah proses pencarian kerja untuk pekerjaan pertama.
- 3) Waktu Pelaksanaan harus dilakukan secara teratur yaitu setiap tahun. Rentang waktu ideal untuk melaksanakan tracer study dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan yang dapat disesuaikan dengan tujuan.
- 4) Desain Kuesioner yang digunakan praktis yaitu dapat berdasarkan indikator hasil kerja dari studi pelacakan yang mencakup banyak faktor untuk dipertimbangkan.
- 5) Strategi Pengumpulan Data yang digunakan haruslah terstandardisasi atau merupakan metode pengumpulan data yang paling umum, karena akan lebih mudah ditangani dan entri data serta analisis membutuhkan lebih sedikit waktu serta tenaga seperti kuesioner online yang dapat digunakan dengan surat undangan dikirim melalui email.
- 6) Pengelolaan Data mencakup penyimpanan data harus secara terorganisasi dengan baik dan menvalidasi keakuratan setiap data

yang terkumpul, selain itu harus ada perlindungan privasi responden.

- 7) Analisis Data sebaiknya dilakukan dengan bantuan *software* seperti SPSS, sebuah program yang mencakup semua metode penting dalam analisis data. Program ini merupakan program yang paling banyak digunakan dari jenis ini, mudah digunakan, didokumentasikan dengan sangat baik (tersedia buku panduan yang sangat baik), dan relatif mudah digunakan.
- 8) Pelaporan Hasil dapat disesuaikan dengan audiens misalnya grafik dan tabel. Termasuk fokus pada rekomendasi berbasis data dengan diseminasi yaitu menyampaikan hasil kepada pemangku kepentingan termasuk fakultas, institusi pendidikan dan pengguna lulusan.
- 9) Penggunaan dan Tindak Lanjut menacakup hasil tracer study digunakan untuk kebijakan internal, seperti revisi kurikulum dan peningkatan.
- 10) Manajemen Logistik dan Anggaran termasuk kebutuhan tim, sumber daya, serta biaya yang dialokasikan untuk setiap tahap tracer study.⁵⁷

Komponen-komponen tersebut tidak hanya membentuk struktur tracer study tetapi juga memastikan hasil yang relevan. Semua

⁵⁷ Harald Schomburg, *Carrying Out Tracer Studies: Guide To Anticipating And Matching Skills And Job* (Luxembourg: European Union, 2016), hlm. 46–58.

komponen saling mendukung dan memastikan proses tracer study terstruktur untuk menghasilkan data yang relevan dan menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan yang berbasis bukti.

b. Indikator Tracer Study dan Mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga

Program Studi bermutu dapat diindikasikan dengan menghasilkan alumni yang berkualitas dan juga justru sebaliknya. Sehingga tracer study (pelacakan alumni) menjadi krusial guna mengetahui setiap informasi yang terkumpul agar dapat menjadi bahan untuk mengevaluasi pengembangan dan peningkatan mutu Program Studi.⁵⁸ Untuk itu dalam penelitian ini peneliti membuat beberapa indikator dalam tracer study yang dikaitkan dengan mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga. Sehingga dari indikator-indikator tersebut dapat menjadi acuan/argumen kuat dalam menilai mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga. Selaras dengan Edward Sallis yang mengemukakan bahwa indikator mutu pendidikan dapat berupa perspektif *service provider* yaitu bahwa lembaga pendidikan harus memenuhi indikator produk yang bermutu dilihat dari *output* lembaga pendidikan tersebut.⁵⁹

⁵⁸ Khaerul Aqbar et al., “Evaluasi dan Pengembangan Capaian Kompetensi Lulusan Melalui Tracer Study,” *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2021): 90–105.

⁵⁹ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, 3 ed. (London: Kogan Page Ltd, 2002), hlm. 129.

Untuk mendapatkan indikator-indikator tracer study dalam menilai mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga peneliti menggunakan referensi utama dalam pengumpulan data tracer study dari empat elemen yang tercakup dalam Kalijaga Tracer Study (KTS) yaitu: capaian pembelajaran lulusan, daya saing lulusan, kinerja lulusan dan skill tambahan.⁶⁰ Lalu dari keempat elemen tersebut, peneliti merumuskan beberapa indikator yang dikaitkan dengan mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga melalui beberapa dokumen penting yang dipublikasikan langsung oleh Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta beberapa jurnal ilmiah, yang dipaparkan lebih lengkap sebagai berikut:

1. Perolehan IPK

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menjadi salah satu indikator akademik yang mencerminkan prestasi lulusan selama menempuh pendidikan di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga. Dalam Buku Pedoman Akademik Program Magister & Doktor FITK UIN Sunan Kalijaga menjelaskan secara rinci bagaimana predikat kelulusan yang ingin

⁶⁰ Paramawardhani, Salehudin, dan Saif Muhammad Musaffi, “*Kalijaga Tracer Study UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023*,” hlm. 11.

dicapai termasuk IPK. Untuk predikat kelulusan tersebut,⁶¹ dijelaskan sebagai berikut:

- a) Predikat kelulusan pada akhir jenjang pendidikan Program Magister dan Doktor yang dinyatakan dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) diklasifikasikan menurut jenjang penilaian sebagai berikut:
 - a) IPK $3,76 - 4,00 =$ Lulus Dengan Pujian (*Cum Laude*)
 - b) IPK $3,51 - 3,75 =$ Sangat Memuaskan (Amat Baik)
 - c) IPK $3,00 - 3,50 =$ Memuaskan (Baik)
 - d) IPK $0,00 - 2,99 =$ Tidak Lulus
- b) Predikat Lulus Dengan Pujian (*Cum Laude*) hanya diberikan kepada mahasiswa yang lulus dengan IPK $>3,76$ dengan masa studi tidak melebihi 4 (empat) semester untuk program magister dan 10 (sepuluh) semester untuk program doktor.
- c) Mahasiswa yang lulus dengan IPK $>3,76$ namun melebihi semester yang ditetapkan maka predikat kelulusan menjadi Sangat Memuaskan (Amat Baik)
- d) Mahasiswa yang memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) $<3,00$ dinyatakan gagal/tidak lulus dalam Program Magister atau Doktor sehingga tidak dapat diberikan gelar akademik.

⁶¹ Buku Pedoman Akademik Program Magister & Doktor FITK UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta, 2018), hlm. 45–46, <https://tarbiyah.uin-suka.ac.id/id/pengumuman/detail/184/buku-pedoman-akademik-s2>.

Berdasarkan buku pedoman tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dengan ketentuan semakin tinggi IPK yang diperoleh lulusan menunjukkan semakin baik dan sesuai hasil yang ingin dicapai. Namun sebaliknya jika IPK rendah maka menunjukkan hasil yang tidak sesuai. Sehingga hal ini dapat menjadi indikator acuan dalam tracer study dalam menilai mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga. Jika IPK semakin tinggi dan mendekati hasil yang sesuai maka hal ini menunjukkan bahwa efektivitas proses pengajaran dan pembelajaran yang bermutu dari Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga dan begitu juga sebaliknya. Karena IPK mencerminkan kualitas studi seseorang selama kuliah dan menjadi tolok ukur untuk menilai keberhasilan akademik.⁶²

Dengan demikian, peneliti mengurutkan "IPK 3,00" sebagai yang terendah dan "IPK 4,00" sebagai yang tertinggi untuk mengetahui IPK yang diperoleh dari lulusan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga yang dapat menjadi acuan bagaimana cerminan efektifitas efektivitas proses pengajaran dan pembelajaran yang bermutu dari Program

⁶² Jeri Irawan et al., "Analisis Hubungan Asosiasi Antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Dengan Kegiatan Organisasi Mahasiswa di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa," *Jurnal Teknologi Pangan dan Ilmu Pertanian* 1, no. 4 (2023): 16, doi:<https://doi.org/10.59581/jtipip-widyakarya.v1i4.1473>.

Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.

2. Lama Studi

Lama Studi Lama studi mengindikasikan durasi yang dibutuhkan lulusan dalam menyelesaikan program, yang dapat menjadi cerminan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran yang berlangsung. Sesuai dalam buku Pedoman Akademik Program Magister (S2) FITK UIN Sunan Kalijaga yang menuliskan bahwa predikat *cumlaude* hanya diberikan kepada mahasiswa yang masa studinya tidak lebih dari 2 (dua) tahun (empat semester).⁶³ Hal ini menunjukkan semakin sesuai lama studi yang dimiliki oleh lulusan maka mengindikasikan semakin baik dan bermutu efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran yang berlangsung pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, begitu pula jika sebaliknya maka mengindikasikan kurang bermutu. Sedangkan untuk batas studi mahasiswa Program Magister (S2) adalah selama empat tahun: yang terbagi dalam empat semester aktif dan empat semester tunggu.⁶⁴

Dengan demikian dalam penelitian ini mengelompokkan data tracer study dengan indikator lama studi dimulai dari data

⁶³ *Pedoman Akademik Program Magister (S2) FITK UIN Sunan Kalijaga* (Yogyakarta: Laboratorium Pendidikan FITK, 2022), hlm. 46, <https://piaudmagister.uin-suka.ac.id/id/pengumuman/detail/3622/pedoman-akademik-magister-fitk-2022>.

⁶⁴ Ibid., hlm. 49.

lulusan “2 tahun” yang mengindikasikan semakin baik dan bermutu efektivitas serta efisiensi proses pembelajaran yang berlangsung pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga dan begitu pula sebaliknya jika lulusan “melebihi 4 tahun”. Selaras dengan Daniel, bahwa semakin singkat atau sesuai waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk menyelesaikan perkuliahan, mengindikasikan semakin tinggi keberhasilan akademik.⁶⁵

3. Pembekalan, Penerapan dan Relevansi Teori Manajemen Pendidikan Islam

Lulusan dari program studi sendiri diharapkan mampu menguasai konsep teoritis terkait pengetahuan serta keterampilan secara umum dan khusus sesuai bidang pengetahuan yang ditempuh secara mendalam.⁶⁶ Hal ini menunjukkan bahwa *output* yang dihasilkan haruslah sesuai dengan bidang keahlian yang telah ditempuh sebelumnya. Dalam Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga setiap keahlian

⁶⁵ Daniel Dalbergio, Memi Nor Hayati, dan Yuki Novia Nasution, “Klasifikasi Lama Studi Mahasiswa Menggunakan Metode C5.0 pada Studi Kasus Data Kelulusan Mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Mulawarman Tahun 2017,” *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya 2019* 1, no. 1 (2019): 36–42.

⁶⁶ Ferry Marlianto, Febrianto Sabirin, dan Dewi Sulistiyanini, “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profil Lulusan Pendidikan Teknologi Informasi,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 3545–53, doi:10.31004/edukatif.v4i3.2632.

telah dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan,⁶⁷ yang dijabarkan lebih lengkap sebagai berikut:

- a) Mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI; dan
- b) Memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi level 8 dan 9 pada KKNI.
 - 1) Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
 - 2) Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
 - 3) Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui

⁶⁷ Buku Pedoman Akademik Program Magister & Doktor FITK UIN Sunan Kalijaga, hlm. 69–69.

pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup:

- a. Keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan
- b. Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga haruslah mampu menguasai bidang keilmuan yang ditekuni sesuai dan relevan dengan Program Studi. Selaras dengan tujuan yang dirumuskan oleh Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga,⁶⁸ yaitu:

- a) Menguasai Ilmu Manajemen Kependidikan Islam yang mempunyai kemampuan akademis dan profesional yang integratif-interkoneksi.

⁶⁸ “Rencana Strategis Tahun 2020-2024 Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam,” 2020, hlm. 5, https://drive.google.com/file/d/1cDaZn_9MiP-nO9CK2xLFfCKYiP27j2hY/view.

b) Mampu mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu Manajemen Pendidikan Islam untuk peningkatan mutu pendidikan.

Dengan demikian, dalam tracer study peneliti mencoba menilai mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga melalui beberapa indikator yang dapat menjadi acuan, dimulai dengan : Pembekalan teori selama perkuliahan menjadi dasar penting bagi lulusan dalam membangun pemahaman teoritis maupun konseptual terkait manajemen pendidikan islam yang mendalam sebelum memasuki dunia kerja. Sehingga penilaian alumni dengan "sangat mempersiapkan" menunjukkan bahwa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga telah bermutu dan berhasil, sebaliknya jika alumni menilai "sangat kurang mempersiapkan" menunjukkan bahwa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga masih kurang bermutu dan gagal dalam mempersiapkan pemahaman teoritis maupun konseptual terkait manajemen pendidikan islam yang mendalam sebelum memasuki dunia kerja.

Indikator selanjutnya yaitu kemampuan penerapan teori dalam praktik yang merupakan indikator utama yang menunjukkan sejauh mana lulusan mampu mengaplikasikan teori maupun konseptual terkait manajemen pendidikan islam ke dalam

dunia kerja secara nyata. Sehingga jika penilaian alumni dengan "sangat baik" menunjukkan bahwa lulusan mampu mengaplikasikan teori maupun konseptual terkait manajemen pendidikan islam ke dalam dunia kerja dan mengindikasikan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga telah bermutu dan berhasil, sebaliknya jika alumni menilai "tidak sama sekali" menunjukkan bahwa lulusan tidak mampu mengaplikasikan teori maupun konseptual terkait manajemen pendidikan islam ke dalam dunia kerja dan mengindikasikan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga telah bermutu dan berhasil.

Selanjutnya yaitu indikator relevansi antara teori yang dipelajari dan bidang pekerjaan yang digeluti mencerminkan tingkat kesesuaian teori maupun konseptual dan kurikulum dengan kebutuhan profesional di lapangan. Sehingga jika penilaian alumni "sangat relevan" menunjukkan bahwa teori maupun konseptual terkait manajemen pendidikan islam dari Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga telah bermutu dan berhasil, sebaliknya jika alumni menilai "sangat tidak relevan" menunjukkan bahwa teori maupun konseptual terkait manajemen pendidikan islam dari Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga telah gagal dan kurang bermutu karena mencerminkan tidak kesesuaian teori maupun

konseptual dan kurikulum dengan kebutuhan profesional di lapangan.

4. Kondisi Lulusan

Kondisi alumni mencakup status profesional dan pribadi mereka pasca-kelulusan, yang dapat memberikan gambaran tentang kesejahteraan dan perkembangan karier lulusan. Dengan kondisi lulusan yang mampu "bekerja" maka dapat mengindikasikan bahwa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga telah berhasil dan bermutu karena mampu menghasilkan *output* yang berhasil berkiprah dalam dunia kerja. Namun sebaliknya, jika kondisi lulusan belum bekerja atau dikategorikan "lainnya" maka mengindikasikan bahwa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga kurang bermutu karena belum mampu menghasilkan *output* yang berhasil berkiprah dalam dunia kerja. Hal ini berkaitan dengan kandungan salah satu tujuan yang dirumuskan oleh Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga yaitu: Mengembangkan jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni Program Studi Magister (S2) Manajemen Pendidikan Islam yang memungkinkan para alumni segera terserap bekerja sesuai dengan bidang keahliannya.⁶⁹

⁶⁹ Ibid., hlm. 5.

5. Kualifikasi Lulusan

Kualifikasi lulusan adalah indikator yang menjadi tolok ukur penting untuk mengetahui jalur yang digunakan lulusan untuk memperoleh pekerjaan. Dengan mengetahui melalui jalur apa lulusan memperoleh pekerjaan dapat menunjukkan kualitas mutu Program Studi. Dalam Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga memiliki tujuan yaitu: Mengembangkan jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni Program Studi Magister (S2) Manajemen Pendidikan Islam yang memungkinkan para alumni segera terserap bekerja sesuai dengan bidang keahliannya.⁷⁰

Dengan demikian, peneliti merumuskan dalam tracer study dengan indikator kualifikasi lulusan, sebagai berikut: Jika lulusan memperoleh pekerjaan melalui "jaringan alumni" menunjukkan bahwa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga telah menciptakan tujuan yang dirumuskan dan mengindikasikan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga telah berhasil dan bermutu. Berbanding terbalik jika lulusan memperoleh pekerjaan melalui "inisiatif pribadi" menunjukkan bahwa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga belum mencapai tujuan yang dirumuskan dan mengindikasikan Program Studi Magister

⁷⁰ Ibid., hlm. 5.

Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga telah gagal dan kurang bermutu.

6. Posisi Jabatan

Posisi jabatan yang dipegang oleh lulusan menunjukkan sejauh mana kesesuaian alumni dengan profil lulusan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga. Dalam Rencana Strategis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga terdapat profil lulusan yang durumuskan sebagai berikut:⁷¹

- a) Dosen bidang MPI; mendesain pembelajaran manajemen pendidikan untuk mahasiswa pada program sarjana serta mampu melaksanakan pembelajaran secara kreatif, menyenangkan, inspiratif, menusiawi dan religius,
- b) Pengelola (manajer) bidang MPI; merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi peningkatan mutu lembaga pendidikan,
- c) Peneliti bidang MPI; menemukan permasalahan pendidikan yang aktual, mengomunikasikan gagasan-gagasan barunya secara dialogis dalam komunitas yang sejenis dan terkait, serta mampu menggali potensipotensi dan memanfaatkannya sebagai asset peningkatan mutu lembaga Pendidikan berbasis riset.

⁷¹ Ibid., hlm. 6.

Dalam rangka menilai mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, profil lulusan dapat menjadi acuan yaitu dengan semakin sesuai jabatan lulusan terhadap profil lulusan menjadi tolak ukur keberhasilan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga dalam menciptakan *output* yang dapat bekerja sesuai dengan bidangnya. Hal ini selaras dengan yang menyatakan bahwa profil lulusan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan program studi yang salah satunya terlihat dari daya serap terhadap lulusan program studi.⁷²

Dengan demikian, tracer study dengan indikator posisi jabatan dalam penelitian ini di urutkan mulai dari sebagai "dosen" yang mengindikasikan keberhasilan dan mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, lalu dilanjutkan dengan "manajer" dan "peneliti". Peneliti juga menambahkan posisi jabatan "wirausaha" dan "lainnya" untuk menggambarkan lulusan yang belum bekerja sehingga dapat menunjukkan kegagalan serta kurangnya mutu pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.

7. Waktu Tunggu Lulusan

⁷² Marlianto, Sabirin, dan Sulistiaryani, "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profil Lulusan Pendidikan Teknologi Informasi."

Waktu tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama menjadi indikator penting yang mencerminkan tingkat daya saing para lulusan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga di pasar kerja. Dalam Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga memiliki salah satu tujuan yaitu: Mengembangkan jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni Program Studi Magister (S2) Manajemen Pendidikan Islam yang memungkinkan para alumni segera terserap bekerja sesuai dengan bidang keahliannya.⁷³ Dalam tujuan tersebut terkandung durasi waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan. Selaras dengan Bambang yang menyatakan bahwa waktu keterserapan lulusan merupakan komponen penting yang menentukan tinggi rendahnya penilaian mutu untuk akreditasi dalam sebuah perguruan tinggi.⁷⁴

Sehingga jika terdapat lulusan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga yang mampu memperoleh pekerjaan dengan durasi waktu "kurang dari 3 bulan" menunjukkan bahwa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga telah berhasil dan bermutu. Sebaliknya, jika para lulusan Program Studi Magister Manajemen

⁷³ "Rencana Strategis Tahun 2020-2024 Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam," 2020, hlm. 5.

⁷⁴ Bambang Panca Syahputra dan Irwan Syari Tanjung, "Membangun Sinergi Pusat Karir dan Program Studi Melalui Program Tracer Study dan Pengembangan Karir Lulusan," *Proceeding Indonesia Career Center Network Summit IV*, 2019, 237–39.

Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga memperoleh waktu pekerjaan "lebih dari 1 tahun" menunjukkan bahwa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga masih kurang bermutu dan belum mampu menghasilkan *output* yang dapat segera terserap kedalam dunia kerja.

8. Tingkat dan Ukuran Tempat/Bidang Kerja Lulusan

Tingkat dan ukuran tempat kerja atau bidang kerja lulusan menggambarkan posisi lulusan dalam lembaga pendidikan atau ukuran organisasi tempat mereka bekerja. Sesuai dalam Rencana Strategis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga terdapat profil lulusan yang durumuskan yaitu, Dosen, Manajer dan Peneliti.⁷⁵ Dalam hal ini, seperti "Perguruan Tinggi Negeri/Swasta" maka semakin sesuai tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan terkait dengan profil lulusan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga maka mengindikasikan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga berhasil dan bermutu, begitu pula sebaliknya.

9. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang dicapai oleh alumni menyoroti pentingnya pendidikan lanjutan dan kualifikasi akademik dalam

⁷⁵ "Rencana Strategis Tahun 2020-2024 Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam," hlm. 6.

meningkatkan daya saing dan karier lulusan. Tingkat pendidikan dalam tracer study memberikan pemahaman mengenai kecenderungan lulusan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau tetap mempertahankan jenjang pendidikan terakhir dengan tetap terus bekerja. Hal ini menjadi penting karena dapat memberikan penilaian terhadap mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga termasuk tingkat motivasi lulusan dalam pengembangan keilmuan, pencapaian karier serta kontribusi di bidang profesional. Sesuai dengan salah satu tujuan yang dirumuskan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga yaitu: Menguasai Ilmu Manajemen Kependidikan Islam yang mempunyai kemampuan akademis dan profesional yang integratif-interkoneksi.⁷⁶

Dengan demikian jika lulusan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga "melanjutkan studi" dapat mengindikasikan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga telah bermutu dengan berhasil meningkatkan motivasi lulusan dalam pengembangan keilmuan, dan pencapaian karier serta kontribusi di bidang profesional. Sebaliknya, jika lulusan Program Studi

⁷⁶ Ibid., hlm. 5.

Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga tidak bekerja dan tidak melanjutkan studi yang dikategorikan "lainnya" maka mengindikasikan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga masih kurang bermutu dengan kegagalan dalam meningkatkan motivasi lulusan dalam pengembangan keilmuan, dan pencapaian karier serta kontribusi di bidang profesional.

10. Produktivitas Kerja Lulusan

Produktivitas kerja lulusan menjadi ukuran sejauh mana lulusan mampu berkontribusi efektif di tempat kerja, yang berhubungan erat dengan teori dan konspetual serta keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan. Hal ini sesuai dengan apa yang dituangkan dalam buku Pedoman Pakademik Program S2 dan S3 FITK yang menjelaskan dalam sistem pendidikan Program S2 dan S3 FITK mencakup keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi dan keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.⁷⁷ Dengan begitu, produktivitas kerja lulusan dapat menjadi tolak ukur untuk menilai sejauh mana lulusan mampu memberikan kontribusi efektif dan

⁷⁷ Buku Pedoman Akademik Program Magister & Doktor FITK UIN Sunan Kalijaga, hlm. 23.

berkualitas di tempat kerja yang pada akhirnya mencerminkan keberhasilan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga dalam membekali para lulusan dengan teori dan konseptual serta keterampilan yang relevan dan dibutuhkan di dunia pekerjaan.

Sehingga jika penilaian lulusan terhadap produktivitas lulusan "sangat tinggi" maka mengindikasikan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga telah berhasil dan bermutu dengan membekali dengan teori dan konseptual serta keterampilan yang relevan dan dibutuhkan di dunia pekerjaan, begitu juga sebaliknya.

11. Perolehan Gaji

Perolehan gaji menggambarkan tingkat kesejahteraan ekonomi lulusan dan memberikan indikasi nilai tambah pendidikan terhadap pendapatan mereka. Dengan perolehan gaji yang tinggi dapat menunjukkan bahwa lulusan memiliki kompetensi termasuk teori dan konseptual yang sesuai dalam pekerjaan. Sehingga indikator tracer study dengan perolehan gaji dapat menjadi acuan untuk melihat apakah Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga bermutu dengan menghasilkan lulusan yang sesuai kebutuhan dunia kerja. Hal ini sesuai dengan Rumusan Keterampilan Umum yang dirumuskan yaitu Lulusan program Magister wajib memiliki

keterampilan umum termasuk kemampuan melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya.⁷⁸ Hal ini terkait dengan profil lulusan yang dirumuskan oleh Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga yaitu sebagai seorang dosen, selaras dengan Rinanda dalam sebuah artikel yang mengacu pada PP Nomor 15 Tahun 2019, menjelaskan bahwa seorang dosen PNS lulusan S2 yang baru meniti karir (golongan IIIb) memperoleh gaji pokok sebesar Rp 2.688.500.⁷⁹

Sehingga dalam indikator perolehan gaji jika lulusan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga mampu memperoleh gaji sampai "lebih dari 5 juta" maka dapat mengindikasikan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga bermutu dengan menghasilkan lulusan yang sesuai kebutuhan dunia kerja. Sebaliknya, jika lulusan memperoleh gaji "kurang dari 1 juta" maka menunjukkan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga masih kurang bermutu dan

⁷⁸ Ibid., hlm. 24.

⁷⁹ Teja Rinanda dan Dina Hastalona, "Analisis Peran Kebijakan Pemerintah terhadap Tingkat Kesejahteraan Dosen di Indonesia," *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society* 3, no. 2 (2023): 25–34, doi:10.58939/afosj-las.v3i2.574.

belum mampu menghasilkan lulusan yang sesuai kebutuhan dengan dunia kerja.

12. Bahasa Asing Inggris & Arab serta Teknologi Informasi (TI)

Terdapat beberapa skill tambahan yang harus dimiliki oleh lulusan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga diantaranya adalah Bahasa Asing Inggris & Arab serta Teknologi Informasi (TI). Hal ini termuat dalam sasaran FITK UIN SUKA yang tercakup didalamnya Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga,⁸⁰ sebagai berikut:

- a) Lulusan mampu berkomunikasi dengan bahasa asing (Inggris/ Arab) dengan TOEC/TOEFL score minimal 475 untuk jenjang S2 minimal 80% dan IKLA score minimal 475 (secara bertahap dinaikkan ke 500) untuk jenjang S2 minimal 80% pada tahun yang berjalan ini.
- b) Lulusan mampu aplikasi teknologi informasi dengan menunjukkan sertifikat minimal nilai “B”.

Sehingga hal ini menunjukkan bahwa skill tambahan seperti bahasa asing Inggris & Arab serta Teknologi Informasi (TI) ini menjadi sangat penting bagi llulusan dalam menghadapi dunia kerja termasuk nasional maupun internasional. Untuk itu dalam tracer study peneliti merumuskan indikator-indikator dari Bahasa

⁸⁰ Pedoman Akademik Program Magister (S2) FITK UIN Sunan Kalijaga, hlm. 11.

Asing Inggris & Arab serta Teknologi Informasi (TI) untuk menilai mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga yang dimulai dengan : Pembekalan Bahasa Asing Inggris & Arab serta Teknologi Informasi (TI) yang menunjukkan penilaian alumni terhadap Pembekalan Bahasa Asing Inggris & Arab serta Teknologi Informasi (TI) dari Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, jika alumni menilai ”sangat baik” maka mengindikasikan bahwa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga telah bermutu dengan mencapai sasaran yang dirumuskan. Sebaliknya, jika alumni menilai ”sangat kurang” maka mengindikasikan bahwa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga kurang bermutu dan belum mencapai sasaran yang ditetapkan dengan pembekalan bahasa asing Inggris & Arab serta Teknologi Informasi (TI) yang masih kurang.

Selanjutnya yaitu Penggunaan Bahasa Asing Inggris & Arab serta Teknologi Informasi (TI) yang menunjukkan penilaian alumni Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga terhadap Penggunaan Bahasa Asing Inggris & Arab serta Teknologi Informasi (TI) pada sektor pendidikan atau pekerjaan. Jika alumni memberikan penilaian ”selalu” dapat mengindikasikan bahwa Program Studi Magister Manajemen

Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga menjadi bermutu dengan penggunaan bahasa asing Inggris & Arab serta Teknologi Informasi (TI) yang masih relevan dan tetap digunakan dalam pekerjaan para alumni. Sebaliknya, jika alumni meberikan penilaian "tidak pernah" dapat mengindikasikan bahwa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga menjadi kurang bermutu karena penggunaan bahasa asing Inggris & Arab serta Teknologi Informasi (TI) yang sudah tidak relevan dan tidak digunakan dalam pekerjaan para alumni.

Dengan demikian, dapat diketahui seluruh indikator-indikator mutu yang digunakan dalam penelitian ini, yang dapat dilihat secara ringkas pada tabel dibawah:

Tabel 4 Indikator Mutu Program Studi MMPI UIN Sunan Kalijaga

ELEMEN	INDIKATOR MUTU PRODI MMPI UIN SUKA	
Capaian Pembelajaran Lulusan	Perolehan IPK	3,00 – 4,00
	Lama Studi	2 – 4 Tahun
	Pembekalan Teori Selama Perkuliahan	Persiapan Baik – Sangat Mempersiapkan
	Kemampuan Penerapan Teori Dalam Praktik	Baik – Sangat Baik
	Relevansi Teori dengan Bidang Pekerjaan	Relevan – Sangat Relevan
Daya Saing Lulusan	Kondisi Lulusan	Bekerja – Melanjutkan Studi
	Kualifikasi Lulusan	Jaringan Alumni/ Bursa Kerja Kampus/Program Kerja Magang
	Posisi Jabatan	Dosen /Manajer/Peneliti
	Waktu Tunggu Lulusan	Kurang Dari 3 Bulan – 1 Tahun
Kinerja Lulusan	Tingkat dan Ukuran Tempat Kerja Lulusan	Perguruan Tinggi Negeri/Swasta/Sekolah atau Yayasan Pendidikan/Pusat Penelitian dan

		Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan
	Tingkat Pendidikan	Melanjutkan S3
	Produktivitas Kerja Lulusan	Cukup Tinggi – Sangat Tinggi
	Perolehan Gaji	2 Juta – Lebih Dari 5 Juta
Skill Tambahan	Pembekalan Bahasa Asing Inggris & Arab serta Teknologi Informasi	Baik – Sangat Baik
	Penggunaan Bahasa Asing Inggris & Arab serta Teknologi Informasi	Sering - Selalu

Berdasarkan paparan di atas dapat diketahui setiap indikator-indikator yang telah peneliti jabarkan, melalui hasil tracer study yang mendalam terhadap indikator-indikator tersebut diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai tracer study dalam mengembangkan mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman pembaca mengenai konten pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyajikan struktur pembahasan dengan format sebagai berikut:

Bab I memuat pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang permasalahan penelitian yang memotivasi peneliti untuk memilih judul "Implementasi Tracer Study Dalam Mengembangkan Mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam". Dalam bab ini juga terdapat rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritis serta sistematika pembahasan.

Bab II peneliti membahas secara rinci mengenai Metode Penelitian mencangkup jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisa data.

Bab III peneliti memaparkan gambaran umum Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.

Bab IV peneliti menguraikan deskripsi hasil tracer study berupa profil lulusan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga 2021-2022 dengan beberapa indikator-indikator untuk mendapatkan gambaran umum berbentuk bahan evaluasi dalam mengembangkan mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.

Bab V peneliti memaparkan pembahasan yang lebih komprehensif mengenai peran alumni dan dampak tracer study Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga dengan menjawab setiap rumusan masalah yang telah dirumuskan dilanjutkan dengan interpretasi keseluruhan hasil penelitian.

Bab VI membahas kesimpulan, saran, dan rekomendasi yang dapat diperoleh dari hasil penelitian dengan judul "Implementasi Tracer Study Dalam Mengembangkan Mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam". Saran peneliti disajikan di dalam bab ini untuk perbaikan dan pengembangan penelitian serta untuk meningkatkan strategi dalam mengembangkan mutu Program Studi agar tetap mempertahankan akreditasi yang unggul.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dengan judul Implementasi Tracer Study Dalam Pengembangan Mutu Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah dikemukakan sebelumnya oleh peneliti, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses tracer study Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga telah menerapkan konsep PDCA dengan tahapan yang dimulai dengan: *Plan*, dimulai dengan merencanakan dan merumuskan setiap komponen penting dalam tracer study Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang tercangkup dalam 5-W dan 1-H. *Do*, pelaksanaan tracer study Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga melalui 5 tahapan yaitu, pembaruan sistem, konsep dan survei, pengisian kuesioner, perekapan data, analisis data dan pelaporan lalu diseminasi. *Check*, melakukan pemeriksaan dan mengevaluasi seluruh data tracer study Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah terkumpul termasuk memvalidasi dan penyesuaian sasaran yang dilanjutkan dengan analisa.

Terakhir *Act* tindakan perbaikan yang dilakukan dalam tracer study Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga mencangkup, instrumen yang terus disesuaikan, pengembangan sistem database, pemberian tugas mobilisasi dan evaluasi laporan.

2. Para alumni atau lulusan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2021-2022 telah berperan untuk mengembangkan mutu program studi secara langsung maupun tidak langsung melalui beberapa peran mereka yaitu sebagai, Inspirator dan *role model*, Mentor karier dan Memberikan keahlian, Peluang untuk mengakses pengembangan profesional dan Meningkatkan upaya perekutan, Meningkatkan dan Mendukung reputasi lembaga.
3. Implikasi tracer study yang peneliti temukan dari para lulusan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2021-2022 adalah berupa saran dan masukan yang dikelompokkan kedalam Tracer Study: Penerapan Strategi Komunikatif, Penyesuaian Tracer Study dan Upaya-Upaya Strategis lalu untuk Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Pengembangan dan *update* Kurikulum, Pengadaan Fasilitas/Wadah Bagi Para Alumni dan Pengadaan Temu/Reuni Alumni.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini terdapat beberapa saran dari peneliti yang dirumuskan guna membantu pemangku kepentingan terkait pengembangan dan pengoptimalan, sebagai berikut:

1. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga hendaknya lebih memperhatikan dan meningkatkan lagi ikatan dengan para alumninya agar dapat terciptanya hubungan positif yang pada akhirnya menjadi *sinergi mutualisme* antara Program Studi-alumni-masyarakat.
2. Tracer study Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga hendaknya terus dikembangkan dan ditingkatkan lagi termasuk dengan sistem ataupun isinya agar dapat lebih relevan dengan perkembangan zaman.
3. Penelitian yang dilakukan masih memiliki beberapa keterbatasan sehingga untuk para peneliti selanjutnya dapat lebih memperdalam dan memperluas penelitian yang dapat berupa, memperdalam analisis terkait tracer study, memperluas sampel yang digunakan dalam penelitian, mengembangkan instrumen yang lebih komprehensif atau melakukan penelitian dengan tingkat atau tempat yang lebih tinggi dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

I. ARTIKEL/JURNAL & TESIS

- Akung Daeng, Ihsan Rois, dan Ade Paranata. "Analisis Penelusuran Alumni (Tracer Study) Pada Pengguna Alumni Program Studi Iesp Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram Lulusan Tahun 2014-2019." *Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (2021): 40–65. doi:10.29303/ekonobis.v7i1.68.
- Aqbar, Khaerul, Sofyan Nur, Syandri, Hendra Wijaya, dan Aswar. "Evaluasi dan Pengembangan Capaian Kompetensi Lulusan Melalui Tracer Study." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2021): 90–105.
- Ardiansyah, Atih, Ivan Issa Fathony, Deana Derawati, dan Vanessa Devara Ardine. "Analysis of Communication Strategy in Increasing Alumni Participation in Filling Tracer Study Alumni (TSA) As a Contribution To the Achievement of Main Performance Indicators (Iku) in the Communications Study Program Fisip Untirta." *Jurnal Scientia* 12, no. 03 (2023): 4202–11.
- Arifudin, Arifudin. "Upaya Strategis PTN dalam Peningkatan Response Rate Tracer Study Alumni : Studi Kasus di Universitas Riau E" I, no. 1 (2024): 1–6. doi:<https://doi.org/10.31258/>.
- Asril, Khilal Syauqi, dan Fikri Surya Pratama. "Keterserapan Alumni Program Studi Sejarah Peradaban Islam Di Dunia Kerja Lewat Tracer Study." *Majalah Ilmiah Tabuah: Ta`limat, Budaya, Agama dan Humaniora* 28, no. 1 (2024): 37–48.
- Christianingsih, Endah. "Mengenal Manajemen Mutu Perguruan Tinggi." *Jimia* 10, no. 01 (2016): 34–44.
- Dalbergio, Daniel, Memi Nor Hayati, dan Yuki Novia Nasution. "Klasifikasi Lama Studi Mahasiswa Menggunakan Metode C5.0 pada Studi Kasus Data Kelulusan Mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Mulawarman Tahun 2017." *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya 2019* 1, no. 1 (2019): 36–42.
- Darnela, Lindra, Ahmad Salehudin, dan Siti Rohaya. *Kalijaga Tracer Study 2021. Tracer Study Adalah Penelitian; Tracking.* 1 ed. Vol. 2113. Yogyakarta: Idea Press, 2021.
- Dilla, Rifa, dan Vera Irma Delianti. "Perancangan Sistem e-Tracer Study Alumni untuk Outcome Pendidikan Berbasis Web Mobile." *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)* 8, no. 1 (2020): 73–81.

doi:10.24036/VOTETEKNIKA.V8I1.107850.

- Farida, Siti, dan Khusnul Khotimah. "Pemberdayaan Alumni Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Terhadap Pondok Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Panggung Sampang)." *IQTISODINA: Jurnal Ekonomi Syariah & Hukum Islam* 6 (2023): 56–65.
- Fauzi, Syahrul, dan Nidaul Fajrin. "Peran Manajemen Pendidikan Islam dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Masyarakat." *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2022): 17–32. doi:10.14421/hjie.2022.21-02.
- Fidayetti Fidayetti, dan Sisca Damayanti. "Tracer Study Alumni: Sinergi Pendidikan Lulusan Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah." *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business* 3, no. 2 (2023): 412–21. doi:10.54373/IFIJEB.V3I2.226. Aqbar, Khaerul, Sofyan Nur, Syandri, Hendra Wijaya, dan Aswar. "Evaluasi dan Pengembangan Capaian Kompetensi Lulusan Melalui Tracer Study." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2021): 90–105.
- Gat, G. "Membangun Sinergitas Perguruan Tinggi dan Perusahaan Melalui Pengembangan Website Pusat Karir (Studi kasus: STMIK Pontianak)." *Proceeding Seminar Nasional Sistem ...*, no. July 2018 (2018): 7–12. doi:10.30700/pss.v1i1.266.
- Ghassani, Nurina, Dihein Reksa Ikmaluhakim, Daniatus Syahr Hajj, dan Hamzah Afif. "Analisa Deskriptif Kualitatif Terhadap Profil Alumni Melalui Hasil Studi Penelusuran (Studi Kasus: Teknik Geofisika, FTSPK-ITS)." *Seminar Nasional Publikasi Hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2021, 632–37.
- Gunawan. "Manajemen Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi Islam Swasta (Studi Kasus Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dalam Meningkatkan Input dan Output UM Metro, IAIM NU dan STIT Agus Salim Metro)." Universitas Islam Negeri Raten Intan Lampung, 2017.
- Harisatunisa, Harisatunisa. "Implikasi Citra Merek dalam Pemasaran Lembaga Pendidikan Islam Terhadap Hasil Rekrutmen Peserta Didik." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 26, no. 1 (2021): 21–37. doi:10.24090/insania.v26i1.4608.
- Herlitah, Herlitah. "Study Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta." *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2018, 117–22. doi:10.25105/pakar.v0i0.2708.
- Irawan, Jeri, Alya Nurul Ryzkyani, Raditya Ahnaf Fauzan, Aniq Juman Ramadhani, dan Mutiah. "Analisis Hubungan Asosiasi Antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Dengan Kegiatan Organisasi Mahasiswa di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa." *Jurnal Teknologi Pangan dan Ilmu Pertanian* 1, no. 4 (2023): 16. doi:<https://doi.org/10.59581/jtpip>

widyakarya.v1i4.1473.

- Khuluq, Iqomatu Nauvi. "Implementasi Penjaminan Mutu dalam Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia di Pusat Ma'had al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang." Universitas Negeri Malang, 2019.
- Kurniadi, Romi, Destri Yaldi, dan Sri Wahyuni. "Tracer Alumni : Memahami Hubungan antara Kualitas Pendidikan Tinggi dan Kepuasan Mahasiswa dalam Konteks Kompetensi Lulusan dan Kemitraan dengan Industri" 5, no. 4 (2024): 523–36.
- Kurniawan, Eddy, dan Moh. Fadlan. "Implementasi Iaps 4.0 Sebagai Basis Pengelolaan Data Hasil Pelacakan Alumni Pada Sistem Informasi Tracer Study Implementation of Iaps 4.0 As a Data Management Base for Alumni Tracking Results in the Tracer Study Information System." *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Sains* 2, no. 2 (2022): 1–9. doi:doi.org/10.36815/submit.
- Kurniasari, Dwi. "Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi Di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Bengkalis." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024. <http://repository.uin-suska.ac.id/83266/> %0A <http://repository.uin-suska.ac.id/83266/2/TESIS DWI KURNIASARI.pdf>.
- Kwarteng, Hammond Oppong, dan Daniel Obeng-Ofori. "Enhancing the Role of Alumni in the Growth of Higher Education Institutions." *International Journal of Multidisciplinary Studies and Innovative Research* 04, no. January (2021): 40–48. doi:10.21681/IJMSIR-1.3.831.049173-20201.
- Lismawati, dan Shobah Shofariyani Iryanti. "Tracer Study Alumni: Upaya Peningkatan Layanan Pembelajaran Program Studi Pendidikan Agama Islam UHAMKA." *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2020): 189–200. doi:10.22236/JPI.V11I2.5977.
- Lita, Hapsari Dwi Marta, Maisyaroh Maisyaroh, dan Juharyanto Juharyanto. "Peran Kepala Sekolah, Guru, dan Alumni dalam Pengembangan Jiwa dan Kemampuan Kewirausahaan Siswa." *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan* 1, no. 6 (2021): 485–94. doi:10.17977/um06v1i62021p485-494.
- Marlianto, Ferry, Febrianto Sabirin, dan Dewi Sulistiyarini. "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profil Lulusan Pendidikan Teknologi Informasi." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 3545–53. doi:10.31004/edukatif.v4i3.2632.
- Martias, Lilih Deva. "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi." *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 16, no. 1 (2021): 40. doi:10.14421/fhrs.2021.161.40-59.
- Mudiyanto, Heru, Idah Faridah Laily, dan Syibli Maufur. "Tracer Study Terhadap

Alumni Jurusan Pgmi Iain Syekh Nurjati Cirebon Dan Respon Pengguna (Stakeholder) Terhadap Kompetensi Dan Kinerjanya.” *UNIEDU: Universal Journal of Educational Research* 4, no. 2 (2023): 308–20. doi:10.1234/UNIEDU.V4I2.144.

Munib, M, dan K Khotimah. “Peran Alumni Dalam Pemasaran Jasa Pendidikan Di Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Panggung Sampang.” *Al-Allam*, 2023.

Mussafi, Noor Saif Muhammad, dan Siti Rohaya. “Pemanfaatan Tracer Study Terhadap Peningkatan Kualitas Program Studi Di Uin Sunan Kalijaga.” *Digilib UIN SUKA*, 2022. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/57452/>.

Mustafid, Fuad. “Biografi Intelektual Dan Kiprah Alumni IAIN-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa Dan Bernegara,” 2022. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/49115>.

Muthahhari, Morteza, Ferry Hadary, Yunita Magrima Anzani, Yulyanti Fahruna, Fauzan Asrin, dan Rikhsan Kurniatuhadi. “Perancangan Aplikasi Tracer Study Untuk Alumni Master Dan Doctor Universitas Tanjungpura.” *IJIS - Indonesian Journal On Information System* 8, no. 2 (2023): 139. doi:10.36549/ijis.v8i2.288.

Nugroho, Sigit, Ahmad Nasrulloh, Sumaryanto Sumaryanto, Sumarjo Sumarjo, dan Duwi Kurnianto Pambudi. “Alumni assessment on the quality of services and curriculum relevance of Program Study Sports Science FIK UNY.” *MEDIKORA: Jurnal Ilmiah Kesehatan Olahraga* 20, no. 1 (5 April 2021): 44–52. doi:10.21831/MEDIKORA.V20I1.39370.

Obeng-Ofori, Daniel, dan Hammond Oppong Kwarteng. “Enhancing the Role of Alumni in the Growth of Higher Education Institutions.” *International Journal of Multidisciplinary Studies and Innovative Research* 04, no. January (2021): 40–48. doi:10.21681/IJMSIR-1.3.831.049173-20201.

Paramasivam, Sivajothi, Nor Hayati Saad, Fu Pang Han, Goh Thing Thing, Zainon Sharmilla, dan Tharuma Nathan Hari Krishnan. “Applying the PDCA Continuous Improvement Cycle on STEM Education Among Secondary Students: An Experimental Study.” *AIP Conference Proceedings* 2571, no. 1 (22 Juni 2023). doi:10.1063/5.0117511/2899674.

Pasaribu, Udjiana Sekteria, Eka Lestari, Sapto Wahyu Indratno, dan Hanni Garminia. “The Enhancement of Higher Education Quality by Alumni Tracking Using Correspondence Analysis.” *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 13, no. 10 (2020): 1661–75.

Plata, Irma T. “Connecting with The Graduates: An Online Employability Graduate Tracer Study (O-EGTS) of Isabela State University.” *International Journal of Scientific and Technology Research* 9, no. 3 (2020): 4339–44.

- Pramono, Suwito Eko, Arief Yulianto, dan Angga Pandu Wijaya. "Penguatan Jejaring Lulusan Program Studi Doktor Manajemen Kependidikan Universitas Negeri Semarang." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 7, no. 3 (2023): 2086. doi:10.31764/jpmb.v7i3.17255.
- Rabiah, Sitti. "Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Sinar Manajemen* 6, no. 1 (2019): 58–67. doi:10.56338/JSM.V6I1.551.
- Rinanda, Teja, dan Dina Hastalona. "Analisis Peran Kebijakan Pemerintah terhadap Tingkat Kesejahteraan Dosen di Indonesia." *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosiyet* 3, no. 2 (2023): 25–34. doi:10.58939/afosj-las.v3i2.574.
- Ristiah, Endar. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Minat Peserta Didik di Madrasah Aliyah Unggulan Darul Ulum Jombang Endar Ristiah." *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial* 2, no. 4 (2024). doi:<https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i3.1219>.
- Rofaida, Rofi, dan Budhi Pamungkas Gautama. "Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui Studi Pelacakan Alumni (Tracer Study)." *Image : Jurnal Riset Manajemen* 8, no. 1 (2019): 1–8. doi:10.17509/ IMAGE.V7I1.23171.
- Rusli, Ahmad, dan Ilyas. "Sistem Informasi Tracer Study Alumni Universitas Islam Indragiri Berbasis Web." *Jurnal Perangkat Lunak* 2, no. 1 (2020): 41–50. doi:10.32520/jupel.v2i1.1083.
- Sahroni. "Pemberdayaan Alumni Dalam Kerangka Otonomi Nonakademik Pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum." *Indonesian Journal of Adult and Community Education* 1, no. 2 (2019): 1–8. doi:10.17509/IJACE.V1I2.22354.
- Said Hasan Basri, A. "Eksistensi Dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah." *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi dan Dakwah* 12, no. 1 (2011). doi:10.32678/lbrmasy.v8i1.6312.
- Saifudin, Muhamad Fakhrur, dan Meita Fitrianawati. "Pengembangan Instrumen Tracer Study Berbasis Cluster Sebagai Kontrol Mutu Lulusan Perguruan Tinggi." *Jurnal Penjaminan Mutu* 7, no. 1 (2021): 1. doi:10.25078/jpm.v7i1.1786.
- Santoso, Budi, Hadi Mahmudi, dan Prayitno Basuki. "Studi Pelacakan (Tracer Study) Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram." *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan* 1, no. 1 (2019): 1–15. doi:10.29303/e-jep.v1i1.3.
- Sari, Intan Kemala, Achyar Munandar, Dellysa Fachraini, Ramazana, Bella

Yolanda Putri, Nisrina, dan Cut Safriana. "Profil Kompetensi Dan Daya Saing Lulusan Stkip Bina Bangsa Getsempena: Studi Pelacakan Lulusan Sebagai Bagian Dari Upaya Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Swasta Di Aceh." *Visipena* 10, no. 2 (2019): 372–83. doi:10.46244/VISIPENA.V10I2.516.

Sedarmayanti, dan Fediandy Augustinah. "Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Guna Mewujudkan Universitas Unggul." *Jurnal ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial* 3, no. 2 (2019): 456–72. doi:10.25139/JMNEGARA.V3I2.2140.

Siswopranoto, Mokh. Fakhruddin. "Standar Mutu Pendidikan." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 17–29. doi:10.54437/alidaroh.v6i1.372.

Smith, Everett A., G. David Gearhart, dan Michael T. Miller. "Understanding Alumni Relations Programs in Community Colleges." *International Journal of Higher Education* 8, no. 5 (2019): 176–84. doi:10.5430/ijhe.v8n5p176.

Sugiyatno, Sugiyatno. "Analysis and Design Of Tracer Study Application With Interpolation Search Method." *Incomtech* 8, no. 2 (2019): 48–54. <https://ejournal.istn.ac.id/index.php/incomtech/article/view/543>.

Sumande, Caroline T., Minna L. Comuyog, Melanie F. Bactasa, Mark Anthony Aribon, dan Joan D. Rural. "A Tracer Study of Graduate Programs: Evidences of College of Education's Commitment in Transforming Lives." *Journal of Positive School Psychology* 4, no. 6 (2022). <https://mail.journalppw.com>.

Suminto, Suminto, dan Moh Farih Fahmi. "Analisis Ketersesuaian Kurikulum Ekonomi Syariah Dengan Kompetensi Kerja Alumni Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Program Studi Ekonomi Syariah Di Uin Sayyi Ali Rahmatullah Tulungagung." *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi* 7, no. 01 (2023): 48–63. doi:10.30599/utility.v7i01.2167.

Supranoto, Yanita Mutiaraning Viastika, Sulistyaningtyas, dan Tri Sukmaningsih. "Evaluation Process of Graduates of Studies Program Animal Science Wijayakusuma University Purwokerto through Tracer Studies as Indicators for Improving Graduate Quality and Job Fulfillment." *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 4 (2023): 432–38. doi:10.35877/454RI.MATTAWANG2385.

Suriono, Zuhud. "Analisis SWOT dalam Identifikasi Mutu Pendidikan." *ALACRITY: Journal of Education* 1, no. 3 (2021): 94–103. doi:10.52121/ALACRITY.V1I3.50.

Susmanto, Munawir, Samsuddin, Zulfan, dan Didik Setiyadi. "Pengembangan Tracer Study Berbasis Mobile Android Untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan Dalam Mewujudkan Kampus Merdeka" *Digital*

Transformation Technology (Digitech) 3, no. 1 (2022): 153–62.
doi:<https://doi.org/10.47709/digitech.v3i1.2638>.

Susyanto, Babara. “Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Digital.” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 3 (2022): 692. doi:10.35931/am.v6i3.1072.

Syahputra, Bambang Panca, dan Irwan Syari Tanjung. “Membangun Sinergi Pusat Karir dan Program Studi Melalui Program Tracer Study dan Pengembangan Karir Lulusan.” *Proceeding Indonesia Career Center Network Summit IV*, 2019, 237–39.

Tajidan, Sutresna, Halil, dan Meisir Syaputra. “Studi Pelacakan (Tracer Study) Alumni Dan Pengguna Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Mataram.” *Prosiding SAINTEK* 3 (2021): 9–10. <https://jurnal.lppm.unram.ac.id/index.php/prosdingsaintek/article/view/246>.

Ulanday, Ma. Leah Pacleb. “Tracer Study and Employability Skills Acquisition of Teacher Education Graduates.” *Psychology and Education Journal* 58, no. 4 (2021): 15. <http://psychologyandeducation.net/pae/index.php/pae/article/view/4916>.

Utami, Dina Amelia. “Pengembangan Kurikulum Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di Smp Unggulan Al-Anwari Banyuwangi).” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022. <http://etheses.uin-malang.ac.id/40550/>.

Utami, Marissa, dan Erwin Dwika Putra. “Analisis dan Perancangan Aplikasi Pelacakan Alumni (Tracer Study) untuk Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia.” *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science* 5, no. 2 (2022): 140–47. doi:10.31539/intecoms.v5i2.4947.

Veronika, Dianita, Zaenab Achmar, Fahira Salahuddin, dan Andi Batary Citta. “Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi Berbasis Total Quality Management Pada Politeknik Maritim AMI Makassar.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (2023): 6331–42. doi:10.31004/INNOVATIVE.V3I4.4182.

Wani, Z. K., J. F. Chin, dan N. A. Muhammad. “Common Mistakes in Running PDCA: A Survey on University Student PDCA Projects.” *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* 530, no. 1 (1 Juni 2019): 012042. doi:10.1088/1757-899X/530/1/012042.

Wathoni, Kharisul. “Alumni Menurut Perspektif Total Quality Management (TQM).” *MA’ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 01 (2021). doi:10.21154/maalim.v2i01.3036.

Yulianto, Yulianto, dan Nur Efendi. “Implementation Of Tracer Study At PTNBH In Indonesia.” *Journal Transnational Universal Studies* 1, no. 4

(2023): 161–73. doi:10.58631/jtus.v1i4.24.

Zulhimma. “Tracer Study Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Dangsidimpuan.” *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman* 1, no. 2 (2015): 92–107. doi:10.24952/TAZKIR.V1I2.363.

II. BUKU

- Asy’ari, Hasyim. *Manajemen Mutu Pendidikan Tinggi: Kiat Sukses Mengelola Kinerja Dan Membangun Keunggulan. Revista Brasileira de Linguística Aplicada*. Vol. 5. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Buku Pedoman Akademik Program Magister & Doktor FITK UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta, 2018. <https://tarbiyah.uin-suka.ac.id/id/pengumuman/detail/184/buku-pedoman-akademik-s2>.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. 3 ed. California: Sage Publications, 2014.
- Mulyadi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010.
- Nasution, M. Nur. *Manajemen Jasa Terpadu : Total Service Management*. 2 ed. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Paramawardhani, Herninanjati, Ahmad Salehudin Noor, dan Muhammad Mussafi Saif. *Kalijaga Tracer Study 2022*, 2022.
- Paramawardhani, Herninanjati, Ahmad Salehudin, dan Noor Saif Muhammad Musaffi. “*Kalijaga Tracer Study UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023*.” Yogyakarta, 2023. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/63407%0A>.
- Pedoman Akademik Program Magister (S2) FITK UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: Laboratorium Pendidikan FITK, 2022. <https://piaudmagister.uin-suka.ac.id/id/pengumuman/detail/3622/pedoman-akademik-magister-fitk-2022>.
- Prasojo, Lantip Diat. *Manajemen Mutu Pendidikan*. UNY Press. 1 ed. Yogyakarta: UNY Press, 2016.
- “Rencana Strategis Tahun 2020-2024 Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam,” 2020. https://drive.google.com/file/d/1cDaZn_9MiP-nO9CK2xLFfCKYiP27j2hY/view.
- Rohaya, Siti, Lindra Darnela, dan Ahmad Salehudin. *Kalijaga Tracer Study UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020*, 2020.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. 3 ed. London: Kogan Page Ltd, 2002.
- Schomburg, Harald. *Carrying Out Tracer Studies: Guide To Anticipating And*

Matching Skills And Job. Luxembourg: European Union, 2016.

Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidiakn.* 1 ed. Jakarta: KENCANA, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta, 2012.

_____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* 1 ed. Bandung: ALFABETA, CV., 2013.

_____. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2010.

_____. *Statistik Untuk Penelitian.* 31 ed. Bandung: CV ALFABETA, 2021.

III. WEBSITE

“Akreditasi PROGRAM STUDI MMPI UIN SUKA,” n.d. [https://mpimagister.uin-suka.ac.id/media/dokumen_akademik/13012_20220110_011_20211217_Magister Manajemen Pendidikan Islam \(2021-2026\).pdf](https://mpimagister.uin-suka.ac.id/media/dokumen_akademik/13012_20220110_011_20211217_Magister Manajemen Pendidikan Islam (2021-2026).pdf).

Annur, Cindy Mutia. “Tingkat Pengangguran Indonesia Tertinggi ke-2 di ASEAN.” *Databoks*, 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/06/tingkat-pengangguran-indonesia-tertinggi-ke-2-di-asean>.

“BPS Pengangguran Pendidikan Tertinggi,” n.d. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/OTcyIzE=/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-1986---2023.html>.

“Dosen-Dosen Magister MPI UIN Sunan Kaliljaga.” Diakses 1 November 2024. <https://uin-suka.ac.id/id/page/dosen/S>.

“Identitas Program Studi.” Diakses 1 November 2024. <https://mpimagister.uin-suka.ac.id/id/page/Program-Studi/1002-Identitas-Program-Studi>.

Kemendikbud. “Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.” Jakarta, 2023. https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdh/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20230829_094323_Salinan Permen 53 Tahun 2023 JDIH.pdf.

Kemendikbudristek. “Tracerstudy Kemendikbudristek,” 2023. <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>.

“Kurikulum.” Diakses 1 November 2024. <https://mpimagister.uin-suka.ac.id/id/page/kurikulum>.

Qur'an Kemeneag Surah Al-Hujurat · Ayat 13 diakses pada tanggal 05 Desember 2024 pukul 16:00 WIB melalui <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=13&to=13>

“Sejarah Magister Manajemen Pendidikan Islam.” Diakses 13 Maret 2024. https://mpimagister.uin-suka.ac.id/id/page/Program_Studi/2539-Sejarah-Magister-Manajemen-Pendidikan-Islam.

“Sertifikat dan SK Akreditasi Unggul Magister MPI.” Diakses 31 Maret 2024. <https://mpimagister.uin-suka.ac.id/id/dokumen>.

Wijaya, Abadi. “Reuni Virtual Jadi Solusi Silaturahmi Alumni UIN Maliki Yang Tersebar Di 33 Negara,” 2020. <https://uin-malang.ac.id/r/200601/reuni-virtual-jadi-solusi-silaturahmi-alumni-uin-maliki-yang-tersebar-di-33-negara.html>.





LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA